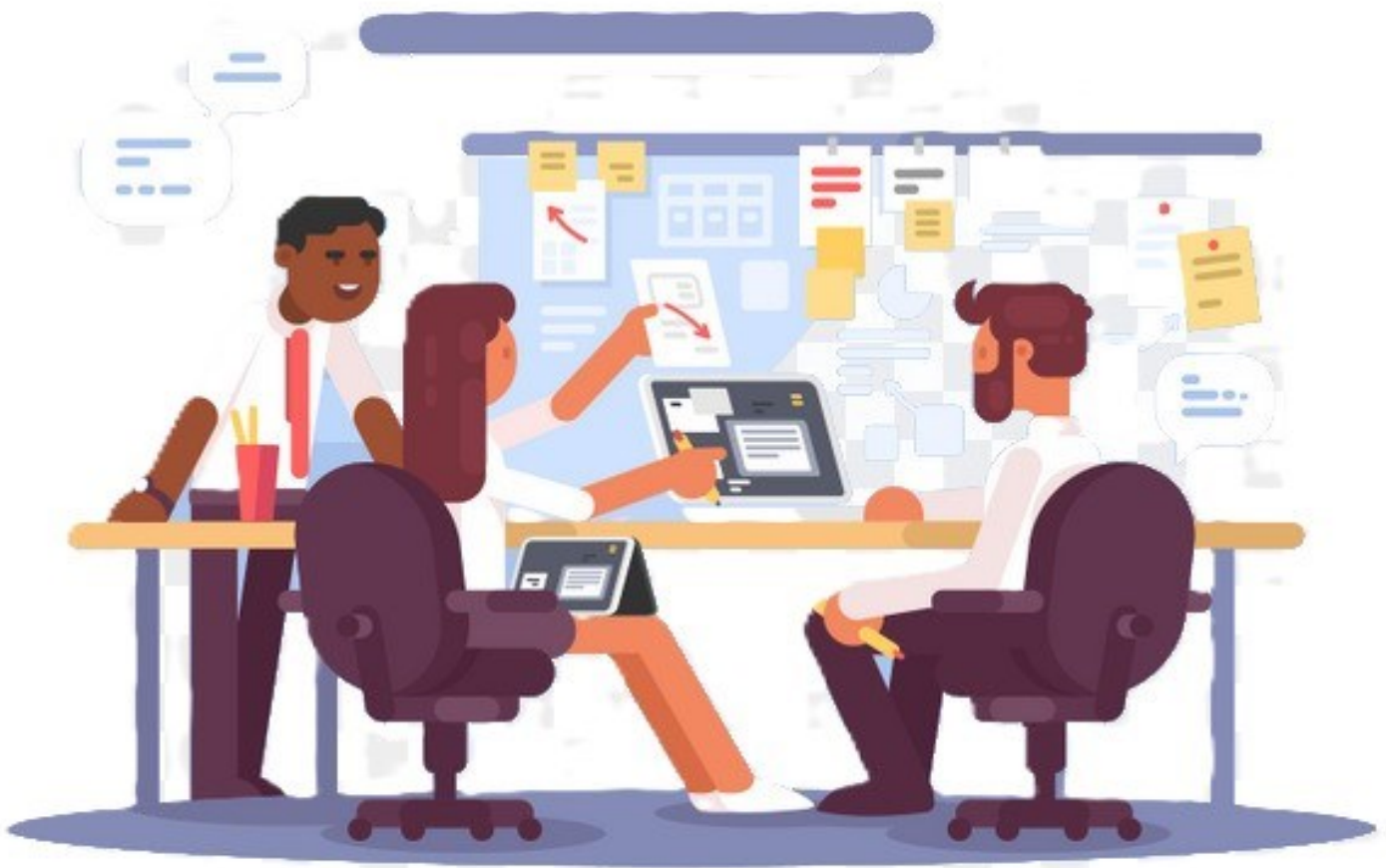




DINAS PERKEBUNAN
KABUPATEN KUTAI TIMUR

BerAKHLAK  bangga
melayani
bangsa

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN 2026



**SANGATTA
2025**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. Karena berkat karunia-Nya kami menyelesaikan tugas yang cukup berat dan menuliskan hasilnya dalam bentuk buku “ RENCANA KERJA (RENJA) DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN 2026” meskipun sangat sederhana.

Rencana Kerja (RENJA) ini secara garis besar menggambarkan tentang dokumen perencanaan yang berisi program dan kegiatan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis (RENSTRA) untuk dijadikan arah penyelenggaraan pembangunan perkebunan tahun 2026.

Dengan segala keterbatasan, Rencana Kerja ini tidak akan mungkin selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak dan lembaga yang tidak mungkin kami sebutkan semuanya.

Terima kasih yang tak terhingga sudah sepatutnya kami ucapkan kepada Bapak Bupati Kutai Timur, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada Kami untuk melaksanakan tugas dan fungsi lembaga Perangkat Daerah Dinas Perkebunan.

Diharapkan Rencana Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur Tahun 2026 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi aparatur Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur.

Sangatta, 2025

Plt. Kepala Dinas Perkebunan



li Sumirat, S.Hut.,M.Ling.

Penata TK I (IIII/d)

NIP. 198205172009031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan.....	5
1.4. Sistematika Penulisan.....	6
 BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PD TAHUN LALU	
2.1. Evaluasi Pelaksanaan renja PD Tahun lalu dan Capaian Renstra SKPD	7
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.....	36
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD.....	37
2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD.....	38
2.5. Penelahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	44
 BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	45
3.2. Tujuan dan sasaran Renja SKPD.....	46
3.3. Program dan Kegiatan.....	47
 BAB IV PENUTUP.....	49



BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya dengan tujuan memanfaatkan dan mengalokasikan setiap sumber daya yang ada dalam jangka waktu tertentu. Sesuai amanat Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 pasal 89 mengenai penyusunan Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah yang menyatakan bahwa setiap SKPD harus menyusun rencana strategis, maka Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur merumuskan Rencana Strategis sebagai bagian dari tahapan perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Kutai Timur, serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 yang mewajibkan setiap SKPD untuk menyusun Rencana Kerja sebagai tahapan atau tata cara dalam penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.

Sesuai Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan, penyelenggaraan perkebunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, meningkatkan sumber devisa negara, menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha, meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing dan pangsa pasar, meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri, memberikan perlindungan kepada pelaku usaha perkebunan dan masyarakat, mengelola dan mengembangkan sumber daya perkebunan secara optimal, bertanggungjawab dan lestari serta meningkatkan pemanfaatan jasa perkebunan.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas program subsektor perkebunan serta agar mampu eksis dan unggul dalam perubahan ekonomi global, maka Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur sebagai suatu organisasi pemerintahan terus melaksanakan perubahan secara kontinu menuju arah perbaikan positif dengan berbagai program kegiatan yang solutif. Antisipasi terhadap setiap permasalahan yang akan dihadapi serta perubahan era globalisasi tersebut disusun dalam suatu tahapan perencanaan dan



pelaksanaan yang konsisten dan berkelanjutan guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian sasaran pembangunan daerah.

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur merupakan salah satu instansi pemerintahan yang menaungi segala macam program pengelolaan subsektor perkebunan dari hulu ke hilir. Sebagai organisasi yang memiliki manajemen dengan orientasi pada hasil dan capaian, maka memerlukan sebuah perencanaan yang taktis dan aplikatif dilaksanakan di lapangan. Oleh karena itu, Dinas Perkebunan berupaya untuk menyusun Rencana Kerja dalam rangka pemenuhan tugas pokok dalam merumuskan kebijakan dan koordinasi pembangunan subsektor perkebunan. Dengan disusunnya Rencana Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur, diharapkan kinerja setiap elemen Dinas Perkebunan lebih terarah, efektif, dan efisien sesuai dengan tujuan utama pembangunan daerah.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur telah memberikan kontribusi cukup besar dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur selama ini. Walaupun masih dijumpai berbagai kelemahan dan hambatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Perkebunan terus berbenah diri dan beradaptasi terhadap berbagai perubahan dan perkembangan pembangunan yang kian kompleks. Pada Renstra yang disusun periode ini, evaluasi pelaksanaan pembangunan subsektor perkebunan periode sebelumnya menjadi titik awal perencanaan pembangunan subsektor perkebunan di masa mendatang dengan memperhatikan bidang-bidang terkait lainnya sebagai pendukung pencapaian tujuan pembangunan sektoral.

Rencana Kerja (Renja) SKPD Dinas Perkebunan Tahun 2026 dimana pembangunan perkebunan di daerah kabupaten Kutai Timur akan selalu berpedoman kepada Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2026 serta usulan Kecamatan melalui musrembang Kabupaten Tahun 2025 dan memperhatikan RKPD Propinsi dan RKP Nasional. Sehingga perencanaan pembangunan perkebunan akan sangat diwarnai oleh arah pembangunan wilayah, namun demikian sebagai bagian Negara Kesatuan,



maka perencanaan pembangunan perkebunan di wilayah tetap selaras dengan tujuan pembangunan perkebunan nasional serta diselaraskan pula dengan kondisi sumber daya alam, sumber daya manusia, sosial budaya serta peluang dan tahap perkembangan pembangunan yang sudah dicapai.

Didalam penyelenggaraan pembangunan perkebunan di Kabupaten Kutai Timur akan mengacu kepada butir-butir kebijaksanaan umum daerah. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrument pertanggungjawaban perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Rencana Kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur diharapkan sebagai integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis lokal nasional dan global.

Selanjutnya dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas program pendayagunaan aparatur, serta agar mampu eksis dan unggul dalam lingkungan yang berubah sangat cepat dewasa ini, maka Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur sebagai suatu organisasi terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan guna meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Bagi manajemen yang berorientasi pada hasil perencanaan strategis merupakan hal yang penting. Oleh karena itu Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur berupaya untuk menyusun Rencana Kerja dalam rangka pemenuhan tugas pokok dan fungsi dalam merumuskan kebijakan dan koordinasi dibidang pembangunan perkebunan.



1.2 LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan Bebas dari KKN;
2. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang- Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Keuangan Negara;
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
7. Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
8. Undang – undang Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan;
9. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah No. 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai daerah Otonom;
12. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
13. Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2001 tentang Pelaporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas UU No. 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah;



17. Instruksi Presiden No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 77 Tahun 2020 tentang Pedoman pengelolaan Keuangan Daerah
19. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 81 tahun 1993 tentang Pedoman Tatalaksana Pelayanan Umum
20. Peraturan Daerah kabupaten Kutai Timur Nomo 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Perda Nomor 10 Tahun 2016:
21. Peraturan Bupati Nomor 26 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perkebunan.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Dinas Perkebunan ini adalah :

- a. Dokumen Perencanaan untuk dijadikan arah penyelenggaraan pembangunan perkebunan tahun 2026 di Kabupaten Kutai Timur
- b. Sebagai acuan dalam memandu perencanaan pembangunan perkebunan Kabupaten Kutai Timur tahun 2026 bagi semua pihak yang terkait dalam penyediaan sumber daya dan anggaran
- c. Instrumen dan tatacara bagi pihak-pihak yang bertugas melaksanakan Tahapan Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan kegiatan dan program Pembangunan Perkebunan.



1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur tahun 2026 dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

- BAB I Pendahuluan, meliputi tentang Latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan
- BAB II Evaluasi Pelaksanaan Renja PD tahun Lalu meliputi Evaluasi Pelaksanaan Renja PD tahun lalu dan capaian Renstra PD, Analisis Kinerja Pelayanan PD, Isu isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD Review terhadap Rancangan Awal RKPD dan Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat
- BAB III Tujuan, Sasaran, Progran dan Kegiatan meliputi Telaahan terhadap Kebijakan Nasional.
- BAB IV Penutup



BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu Dan Capaian Renstra SKPD

Pelaksanaan rencana kerja Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2024 adalah peningkatan produksi komoditi perkebunan, kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga kinerja merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas.

Perjanjian Kinerja menyajikan Indikator Kinerja Utama yang menggambarkan hasil-hasil utama dalam kondisi yang seharusnya, tanpa mengesampingkan indikator lain yang relevan. Setiap akhir Tahun Anggaran dan berakhirnya kegiatan, Instansi wajib melakukan Pengukuran Kinerja untuk mengetahui pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dan realisasi kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1.1.
Perbandingan Target dengan Realisasi Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas serta mendorong diversifikasi produk perkebunan	Produksi Komoditi Perkebunan	6.100.000 Ton	8.540.605 Ton	100%
2	Terpenuhinya tata kelola administrasi perkantoran dan laporan keuangan	Cakupan Pelayanan administrasi perkantoran dan laporan keuangan	100 %	90 %	90%



Tabel 2.1.2.
Sasaran Strategis Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Komoditi Perkebunan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya produksi dan produktivitas serta mendorong diversifikasi produk perkebunan	Produksi Komoditi Perkebunan	6.100.000 Ton	8.540.605 Ton	100%

Sasaran Strategis Meningkatkan Produksi dan Produktivitas serta mendorong diversifikasi produk Komoditi Perkebunan dengan indicator kinerja jumlah produksi komoditi perkebunan telah dicapai 100% dari target jumlah produksi komoditi perkebunan dari target yang harus dicapai 6.100.000 ton tercapai sebesar 8.540.605 ton.

Sasaran strategis meningkatnya produksi dan produktivitas serta mendorong diversifikasi produk perkebunan terdiri atas beberapa program pendukung antara lain :

Tabel 2.1.3.
Program, Indikator dan Capaian Program Tahun 2024

NO	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET 2024	CAPAIAN 2024	%
1	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Jumlah Produksi Komoditi Perkebunan	6.100.000 Ton	6.226.862 Ton	100%
2	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang disediakan	1 Prasarana	0 Prasarana	0%
3	Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Luas Bencana pertanian yang dikendalikan dan ditanggulangi	400 Ha	350 Ha	87,5 %
4	Program Perizinan Usaha Pertanian	Jumlah PBS / Koperasi yang dimonitor dan dievaluasi perizinannya	33 PBS/Kop	35 PBS/Kop	100%
5	Program Penyuluhan Pertanian	Jumlah sumber daya yang ditingkatkan	226 Orang	342 Orang	100%



Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian terdapat 2 kegiatan antara lain (1) Kegiatan pengawasan penggunaan Sarana pertanian dengan indikator kinerja luas ekstensifikasi intensifikasi rehabilitasi dan sarana pengolahan hasil dengan target 750 Ha dan tercapai 750 Ha (100%) (2) Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme kewenangan kabupaten / kota dengan indikator kinerja jumlah komoditi yang dikelola adalah 1 komoditi yakni komoditi aren. Kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana produksi serta penyediaan alat pasca panen. Untuk tahun 2024 hibah barang yang diserahkan kepada masyarakat antara lain :

Tabel 2.1.4.

Matriks Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian 2024

NO	KECAMATAN/DESA	KELOMPOK TANI	HIBAH BARANG	VOLUME	KET.
1	Teluk Pandan				
	Kandolo	Syukur	Handsprayer	21 Unit	Realisasi
			Herbisida	105 Liter	
			Pupuk NPK	8.200 Kg	
		Karya Berkembang	Mesin Rumput	35 Unit	Tidak Terealisasi
		Insan Agro	Pupuk NPK	10.900 Kg	Realisasi
	Teluk Pandan	Subur jaya	Handsprayer	30 Unit	Realisasi
		Sumber Sri rejeki	Handsprayer	27 Unit	Realisasi
		Ternak jaya	Handsprayer	22 Unit	Realisasi
		Sempayang jaya 2	Handsprayer	22 Unit	Realisasi
		Maju Sipatukong	Handsprayer	25 Unit	Realisasi
2	Rantau Pulung				
	Rantau Makmur	Jaya Makmur	Herbisida	300 Liter	Realisasi
		Integrasi Sapi sawit	Herbisida	300 Liter	Realisasi
	Manunggal Jaya	Tunas Jadi	Pupuk NPK	5.450 Kg	Realisasi
	Tanjung Labu	Usaha Bersama	Pupuk NPK	5.450 Kg	Realisasi
		Bobo Sari	Pupuk NPK	5.450 Kg	Realisasi
	Margo Mulyo	Suka Maju Permai	Pupuk NPK	5.450 Kg	Realisasi
		Rowo makmur	Pupuk NPK	5.450 Kg	Realisasi
	Mukti Jaya	Mulya Jaya	Pupuk NPK	5.450 Kg	Realisasi
		Holtik Raya	Pupuk NPK	5.450 Kg	Realisasi
		Green Agri	Pupuk NPK	5.450 Kg	Realisasi
	Pulung sari	Karya Sejahtera	Pupuk NPK	5.450 Kg	Realisasi



NO	KECAMATAN/DESA	KELOMPOK TANI	HIBAH BARANG	VOLUME	KET.
3	Bengalon				
	Sekerat	Sekurau Bersatu A	Pupuk NPK	8.950 Kg	Realisasi
		Sekurau Bersatu B	Pupuk NPK	8.950 Kg	Realisasi
	Tepian Baru	Rimba Sekampung	Pupuk NPK	10.900 Kg	Realisasi
4	Busang				
	Long Pejeng	Tunas Muda mandiri	Handsprayer	35 Unit	Realisasi
5	Long Mesangat				
	Sika Makmur	Gapoktan Marga Jaya	Handsprayer	27 Unit	Realisasi
	Segoy Makmur	Sumber Subur	Handsprayer	30 Unit	Realisasi
			Pupuk NPK	9.750 Kg	Realisasi
	Mukti Utama	Sri Rejeki	Handsprayer	34 Unit	Realisasi
			Pupuk NPK	15.600 Kg	Realisasi
		Harapan Jaya	Handsprayer	27 unit	Realisasi
			Pupuk NPK	11.700 Kg	Realisasi
	Sumber Agung	Harapan Baru	Handsprayer	31 Unit	Realisasi
			Pupuk NPK	11.700 Kg	Realisasi
		Tunas Jaya	Handsprayer	19 unit	Realisasi
			Pupuk NPK	7.800 Kg	Realisasi
		TaniMaju	Pupuk NPK	11.700 Kg	Realisasi
	Sumber sari	Sri Pantun	Handsprayer	28 unit	Realisasi
			Pupuk NPK	9.750 Kg	Realisasi
		Bina karya	Handsprayer	25 unit	Realisasi
			Pupuk NPK	14.200 Kg	Realisasi
		Marga Mulya	Handsprayer	22 Unit	Realisasi
			Pupuk NPK	7.800 Kg	Realisasi
		Marga sari	Handsprayer	34 Unit	Realisasi
6	Muara Ancalong				
	Kelinjau Ulu	Tunas karya	Pupu NPK	8.000 Kg	Realisasi
		Ingin Bersama	Pupuk NPK	8.000 Kg	Realisasi
7	Batu Ampar				
	Batu Timbau Ulu	Tunas Suwili	Pupuk NPK	8.400 Kg	Realisasi
8	Kongbeng				
	Kongbeng Indah	Pantun Agri Sejahtera	Mesin Rumput	4 Unit	Tidak Terealisasi
			Tractor	3 Unit	
		Sejahtera	Pupuk NPK	15.600 Kg	Terealisasi
		Sawit Sektor Sejahtera	Pupuk NPK	15.600 Kg	Terealisasi
		Sumber Subur	Pupuk NPK	15.600 Kg	Terealisasi
		Sumber Baru	Handsprayer	20 Unit	Terealisasi
		Harapan Bersama	Pupuk NPK	8.400 Kg	Terealisasi
	Suka Maju	Hidup Baru	Handsprayer	42 Unit	Terealisasi



NO	KECAMATAN/DESA	KELOMPOK TANI	HIBAH BARANG	VOLUME	KET.
9	Telen				
	Muara Pantun	Sumber Pangan	Handsprayer	32 unit	Realisasi
			Herbisida	160 Liter	Realisasi
		Karya Pantun	Handsprayer	32 Unit	Realisasi
			Herbisida	160 Liter	Realisasi
		T. Ma'au Baru	Handsprayer	50 Unit	Realisasi
			Herbisida	250 Liter	Realisasi
		Mandiri Jaya	Handsprayer	38 Unit	Realisasi
			Herbisida	190 Liter	Realisasi
		Swadaya Etam	Handsprayer	28 unit	Realisasi
			Herbisida	140 Liter	Realisasi
		Swadaya Jaya	Handsprayer	25 Unit	Realisasi
			Herbisida	125 Liter	Realisasi
	Long Noran	Muara Demang	Handsprayer	32 Unit	Realisasi
			Herbisida	160 Liter	Realisasi
	Juk Ayaq	Sumber Rejeki	Handsprayer	35 unit	Realisasi
			Herbisida	175 Liter	Realisasi
		Batu Bulan	Handsprayer	72 Liter	Realisasi
			Herbisida	360 Liter	Realisasi
		Usaha Harapan	Handsprayer	30 Unit	Realisasi
			Herbisida	160 Liter	Realisasi
10	Kaliorang				
	Bangun Jaya	Tani Mukti	Pupuk NPK	20.300 Kg	Realisasi
			Handsprayer	26 Unit	Realisasi
			Herbisida	130 Liter	Realisasi
		Sumber Rejeki	Handsprayer	25 Unit	Realisasi
			Herbisida	125 Liter	Realisasi
	Bukit Makmur	Usaha Bersama	Handsprayer	26 unit	Realisasi
			Herbisida	130 Liter	Realisasi
	Citra Manunggal Jaya	Bina Karya	Pupuk NPK	12.450 Kg	Realisasi
			Handsprayer	27 Unit	Realisasi
			Herbisida	135 Liter	Realisasi
		Karya Bersama	Handsprayer	31 Unit	Realisasi
			Herbisida	155 Liter	Realisasi
	Bumi Sejahtera	Mekar Sari	Handsprayer	20 Unit	Realisasi
			Herbisida	100 Liter	Realisasi
		Tegal Sari	Handsprayer	20 Unit	Realisasi
			Herbisida	100 Liter	Realisasi
11	Kaubun				
	Mata Air	Sinar Mulya	Handsprayer	15 Unit	Realisasi
			Herbisida	75 Liter	Realisasi
		Sari Indah	Handsprayer	20 Unit	Realisasi
			Herbisida	100 Liter	Realisasi
		Bali Nusa	Handsprayer	15 Unit	Realisasi
			Herbisida	75 Liter	Realisasi
		Mekar Abadi	Handsprayer	25 Unit	Realisasi
			Herbisida	125 Liter	Realisasi



NO	KECAMATAN/DESA	KELOMPOK TANI	HIBAH BARANG	VOLUME	KET.
	Mata Air	Sumber Rejeki	Handsprayer	23 Unit	Realisasi
			Herbisida	115 Liter	Realisasi
	Bukit Permata	Rimba Raya	Handsprayer	40 Unit	Realisasi
			Herbisida	200 Liter	Realisasi
	Bumi Rapak	Harapan Jaya	Handsprayer	11 Unit	Realisasi
			Herbisida	55 Liter	Realisasi
			Pupuk NPK	12.450 Kg	Realisasi
12	Sangkulirang				
	Maloy	Sungai Harapan	Handsprayer	29 unit	Realisasi
			Herbisida	145 Liter	Realisasi
	Benua Baru Ilir	Cahaya Makmur	Handsprayer	20 unit	Realisasi
			Herbisida	150 Liter	Realisasi
	Kolek	Karya etam	Pupuk NPK	12.450 Kg	Realisasi
			Handsprayer	26 unit	Realisasi
			Herbisida	130 Liter	Realisasi
	Kerayaan	Benih Unggul	Pupuk NPK	8.350 Kg	Realisasi
		Makkawaru	Handsprayer	15 unit	Realisasi
			Pupuk NPK	75 Kg	Realisasi
	Saka	Sungai Leper	Handsprayer	15 Unit	Realisasi
			Herbisida	75 Liter	Realisasi
	Benua baru Ilir	Bunga Ketoeng	Handsprayer	22 Unit	Realisasi
			Herbisida	110 Liter	Realisasi
	Mandu Sejahtera	Pantai Guntung Mandiri	Handsprayer	18 unit	Realisasi
			Herbisida	90 Liter	Realisasi
13	Karangan				
	Mukti Lestari	Kalimutu	Handsprayer	27 unit	Realisasi
			Herbisida	135 Liter	Realisasi
		Rawa Indah	Handsprayer	23 unit	Realisasi
			Herbisida	115 Liter	Realisasi
		Pratama	Handsprayer	14 unit	Realisasi
			Herbisida	70 Liter	Realisasi
		Giri Mukti	Handsprayer	24 Unit	Realisasi
			Herbisida	120 Liter	Realisasi
			Pupuk NPK	12.450 Kg	Realisasi
		Mata Air Bumi Etam	Handsprayer	25 Unit	Realisasi
			Herbisida	125 Liter	Realisasi



Pelaksanaan kegiatan pengawasan penggunaan sarana pertanian untuk mengakomodir usulan masyarakat dalam permohonan bantuan saprodi yang berkualitas sehingga tercipta efisiensi dan efektifitas dalam pemberian bantuan kepada petani pekebun sehingga dapat meningkatkan luas baku lahan dan produktivitas lahan. Pelaksanaan kegiatan di beberapa kecamatan antara lain Kecamatan Telu pandan, Rantau Pulung, Bengalon, Busang, Long Mesangat, Muara Ancalong, Batu Ampar, Kongbeng, Telen, Kaliorang, Kaubun, Sangkulirang dan Karang.

Penerima hibah dari kegiatan tersebut adalah kelompok tani yang telah mengajukan permohonan yang ditujukan kepada Bupati Kutai Timur dengan melampirkan proposal, rekomendasi desa, rekomendasi camat, berita acara pembentukan kelompok tani dan struktur keanggotaan dan masuk di sistem penyuluhan pertanian (SIMLUHTAN) serta sket lokasi disertai dengan titik koordinat.

Permasalahan pada sub kegiatan Pengawasan Penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi khususnya dalam pelaksanaan penyediaan sarana produksi antara lain :

➤ Status lahan

Terkait dengan status lahan yang belum *clear and clean* untuk calon penerima sehingga memerlukan waktu yang lama karena banyak hasil pendataan verifikasi Calon petani dan calon lahan (CP-CL) masuk dalam kawasan budidaya kehutanan (KBK), sehingga harus dicarikan lokasi yang lain .

➤ Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan penyediaan barang berupa pengadaan alat pertanian Kecamatan Kongbeng dan Teluk Pandan berupa pengadaan traktor dan mesin Rumput tidak bisa dilaksanakan karena distributor alat tersebut tidak bisa melakukan pengiriman di luar jawa, dan tidak tersedia alat yang sesuai dengan spesifikasi yang ada.

Tindak lanjut dalam menyelesaikan permasalahan : (1) Pada saat penyampaian proposal oleh kelompok tani agar melampirkan peta dan titik koordinat lahan sehingga status lahan belum jelas bisa mengganti secepatnya kelompok tani yang status lahannya sudah aman, (2) Proses pengadaan bisa dilakukan lebih awal, agar pelaksanaan penyediaan barang dan jasa bisa tepat waktu dilaksanakan dan harus ada koordinasi antara pelaksana dan penyedia barang/jasa.



Tabel 2.1.5.

Matriks Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian 2024
Pengadaan Alat Pasca Panen

NO	KECAMATAN/DESA	KELOMPOK TANI	HIBAH BARANG	VOLUME	KET.
1	Bengalon				
	Muara Bengalon	Subur Jaya	Egrek	44 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	44 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	44 Unit	Terealisasi
			Gancu	44 Unit	Terealisasi
			Tojok	44 Unit	Terealisasi
			Dodos	44 Unit	Terealisasi
			Timbangan	44 Unit	Terealisasi
	Tepian Langsung	Ambur Batu Jaya	Egrek	22 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	22 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	22 Unit	Terealisasi
			Gancu	22 Unit	Terealisasi
			Tojok	22 Unit	Terealisasi
			Dodos	22 Unit	Terealisasi
			Timbangan	22 Unit	Terealisasi
		Maju	Egrek	22 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	22 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	22 Unit	Terealisasi
			Gancu	22 Unit	Terealisasi
			Tojok	22 Unit	Terealisasi
			Dodos	22 Unit	Terealisasi
			Timbangan	22 Unit	Terealisasi
	Tepian Baru	Rimba Sekampung	Egrek	22 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	22 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	22 Unit	Terealisasi
			Gancu	22 Unit	Terealisasi
			Tojok	22 Unit	Terealisasi
			Dodos	22 Unit	Terealisasi
			Timbangan	22 Unit	Terealisasi
		Sumber Tani Mulya	Egrek	22 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	22 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	22 Unit	Terealisasi
			Gancu	22 Unit	Terealisasi
			Tojok	22 Unit	Terealisasi
			Dodos	22 Unit	Terealisasi
			Timbangan	22 Unit	Terealisasi
2	Sangkulirang				
	Pelawan	Ketapang Etam Bersatu	Quick Truck	7 Unit	Terealisasi



NO	KECAMATAN/DESA	KELOMPOK TANI	HIBAH BARANG	VOLUME	KET.
3	Muara Bengkal				
	Benua Baru	Gapoktan Maju Bersama	Pisau Sadap	40 Unit	Terealisasi
			Bak Pembeku	40 Unit	Terealisasi
			Bahan Pembeku	200 Unit	Terealisasi
			Mangkok sadap	10.000 Unit	Terealisasi
			Ring mangkok	10.000 Unit	Terealisasi
			Tulang sadap	10.000 Unit	Terealisasi
4	Kaliorang				
	Bumi Sejahtera	Mertasari	Egrek	16 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	16 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	16 Unit	Terealisasi
		Purwotani	Egrek	18 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	18 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	18 Unit	Terealisasi
	Bukit Makmur	Karya Bersatu	Egrek	19 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	19 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	19 Unit	Terealisasi
	Bukit harapn	Karya Tani	Egrek	45 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	45 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	45 Unit	Terealisasi
		Agro Tani	Egrek	30 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	30 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	30 Unit	Terealisasi
		Tani Makmur	Egrek	35 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	35 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	35 Unit	Terealisasi
5	Rantau Pulung				
	Kebon Agung	Sumber Rejeki	Egrek	44 Unit	Terealisasi
			Gagang Egrek	44 Unit	Terealisasi
			Gerobak Dorong	44 Unit	Terealisasi
			Gancu	44 Unit	Terealisasi
			Tojok	44 Unit	Terealisasi
			Dodos	44 Unit	Terealisasi
			Timbangan	44 Unit	Terealisasi



Tabel. 2.1.6.
Pelaksanaan Pembinaan Penanganan Pasca Panen

NO	KECAMATAN DESA	KELOMPOK TANI	KETERANGAN
1	Kecamatan Long Mesangat Desa Sika Makmur dan Desa Mukti Utama	UPPB Berkah Mandiri dan UPPB Etam Jaya	Pengawasan Unit pengolahan dan pemasaran bahan olah karet (BOKAR). Pengamatan terkait pengelolaan karet (bahan baku, pengolahan, pemasaran), kualitas produk (tekstur, warna, standar mutu). Pembinaan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual bokar, memperbaiki tata kelola pemasaran, peningkatan pendapatan petani.
2	Kecamatan Sangkulirang Desa Tepian Terap dan Kecamatan Long Mesangat Desa Mukti Utama	Karya Bersama dan UPPB Berkah mandiri	Bimbingan teknis pasca panen karet. Diikuti oleh 25 orang dari KT Bersama dan 25 orang dari UPPB Berkah mandiri. Materi yang diajarkan adalah penguatan kelembagaan petani, penanganan pasca panen karet, praktek penyadapan dan penggunaan pembeku lateks.
3	Kecamatan Teluk Pandan Desa kandolo	Nyiur Melambai	Pengawasan Unit pengolahan gula aren. Peningkatan daya saing produk terhadap keamanan pangan serta mendukung kesejahteraan petani. Pengawasan terhadap pengolahan dan pemasaran komoditi aren dan produk turunannya.
4	Kecamatan Kaubun Desa Pengadan Baru	Desa pengadan baru	Pembinaan dan Pengawasan pasca panen kakao dan unit pengolahannya. Pengawasan terhadap pengolahan kakao serta kualitas produk dan penguatan kelembagaan pemasaran kakao yang berkelanjutan. Pengawasan juga terhadap sarana prasarana pengolahan, kebutuhan ketersediaan bahan baku, serta inventarisasi kebutuhan kelompok tani dalam pengelolaan pasca panen yang sesuai standar baik SDM, alat dan pemasaran produk.
5	Jember Jawa Timur	Kecamatan busang	Pelatihan budidaya dan pengolahan pasca panen komoditi kakao yang diikuti sebanyak 20 orang dilaksanakan di Puslitkoka Jember Jawa Timur. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petanin dalam budidaya dan pengolahan pasca panen dalam meningkatkan produktivitas serta mutu hasil panen. Sarana dan sarana pengolahan, proses pengemasan serta aspek pemasaran yang terintegrasi dan berkelanjutan.



Pelaksanaan kegiatan penggunaan sarana pertanian, sub kegiatan pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian pada tahun 2024 terkait penanganan pasca panen dan promosi serta pemasaran memberikan manfaat dan dampak :

- Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan petani/kelompok tani dalam penanganan pasca panen dan produk pengolahan sesuai standar yang berlaku di Indonesia.
- Mendukung program peningkatan pemasaran hasil produksi perkebunan dengan membuka akses pemasaran seluas luasnya dengan memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan sesuai pasar, menambah nilai daya saing ditingkat global serta memanfaatkan teknologi informasi seperti media sosial dalam pemasaran, serta menempatkan produk di marketplace.
- Pendataan harga pasar komoditi perkebunan yang dilaksanakan secara berkala (harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan) mendapatkan informasi harga secara periodik sehingga masyarakat bisa mengakses dengan mudah pergerakan harga komoditas secara realtime. Mengetahui potensi sentra produksi komoditi perkebunan bagi pengumpul/pengepul baik harga serta lokasi produksinya.
- Pelaksanaan promosi/pameran pada tahun 2024 dilaksanakan di 2 cara yakni pameran KUTIM EXPO di kecamatan Sangatta Utara dan KALTIM EXPO yang dilaksanakan di Kota samarinda, menjadi sarana penyebarluasan informasi komoditi perkebunan di Kabupaten Kutai Timur dikenal luas oleh masyarakat terutama produk olahan dan membuka pangsa pasar yang lebih luas.
- Penetapan harga TBS (tandan buah segar) kelapa sawit dilaksanakan 2 kali dalam sebulan, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur menjadi anggota Tim penetapan harga. Penetapan harga tandan buah segar kelapa sawit didasarkan pada tahun tanam komoditi kelapa sawit sehingga perusahaan besar swasta yang mempunyai pabrik kelapa sawit mempunyai kewajiban untuk membeli hasil tandan buah segar sesuai dengan harga yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah, terkhusus untuk kebun masyarakat yang sudah bermitra dengan perkebunan besar swasta. Pemerintah daerah Kabupaten Kutai Timur melalui Dinas Perkebunan bisa mengenakan sanksi jika perusahaan tidak melaksanakan sesuai dengan ketentuan/surat keputusan yang telah ditetapkan.
- Tersedianya data dan informasi harga dan akses pemasaran komoditi perkebunan dapat digunakan sebagai acuan dalam penentuan kebijakan



pemerintah pembangunan perkebunan yang berkelanjutan.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan penanganan pasca panen hasil komoditi perkebunan antara lain :

- Masih rendahnya pengetahuan dan kesadaran petani sebagai produsen / pelaku pasar terhadap penanganan pasca panen komoditi perkebunan sesuai standar yang berpengaruh terhadap mutu hasil produk komoditi perkebunan;
- Kecenderungan petani yang ingin memperoleh penghasilan dengan cepat dari hasil panen, sehingga tidak menerapkan pengolahan yang dianjurkan sesuai dengan ketentuan atau standar operasional prosedur serta tidak menggunakan teknologi pengolahan yang baik.
- Belum berkembangnya kelembagaan petani dalam proses pengolahan dan pemasaran hasil panen komoditi perkebunan;
- Belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana pengolahan hasil di tingkat petani/kelompok tani, terkait dengan keahlian /skill petani dan ketersediaan bahan baku.
- Kemitraan yang dibentuk antara kelompok tani dan perkebunan besar swasta masih belum optimal, tidak semua kelompok tani mendapatkan akses sehingga masih dijual ke tengkulak dengan harga rendah dibandingkan harga pasar.

Tindak lanjut dan langkah -langkah yang dapat diambil dalam upaya pemecahan masalah pokok yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan :

- Mendorong peningkatan produksi komoditi perkebunan secara kuantitas dan kualitas, peningkatan kualitas sumber daya petani melalui bimbingan teknis dan intens dalam pembinaan kepada petani untuk menerapkan teknologi pasca panen yang baik dan benar untuk mendapatkan nilai tambah serta meningkatkan kesejahteraan petani perkebunan.
- Memberikan pemahaman dan motivasi kepada para petani bahwa dengan melakukan pengolahan sederhana dengan baik dan benar terhadap hasil panen mereka akan dapat mendongkrak nilai jual hasil panen mereka menjadi lebih tinggi dibandingkan tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu.
- Mutu hasil dapat ditingkatkan melalui penerapan pasca panen yang baik dan benar sehingga dapat menekan kehilangan/kerusakan/penyusutan hasil panen, memperpanjang daya simpan dan meningkatkan rendemen, menumbuhkan kembangkan kelembagaan usaha pasca panen, meningkatkan nilai tambah, daya saing serta meningkatkan pendapatan sekaligus kesejahteraan petani.



Pelaksanaan kegiatan pengelolaan sumber daya genetik (sdg) hewan , tumbuhan dan mikro organisme di prioritaskan untuk komoditi aren. Sebagai upaya peningkatan produksi dan produktivitas komoditi perkebunan salah satunya diawali dengan penggunaan benih yang bermutu tinggi dan bersertifikat. Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur mempersiapkan sumber benih tanaman aren genjah kutim yang diharapkan menjadi sentra produksi benih dan sentra sumber benih aren di Indonesia. Lokasi kebun induk ada di desa Kolek kecamatan Sangkulirang dan kebun sumber benih aren genjah di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan.

Salah satu upaya peningkatan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan salah satunya diawali dengan penggunaan benih unggul bermutu didukung dengan penggunaan sarana produksi yang tepat dan sesuai rekomendasi dan penerapan sistem usaha tani yang sesuai. Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur mempersiapkan sumber benih tanaman aren genjah Kutai Timur diharapkan menjadi sentra produksi dan sentra sumber benih, maka dilakukan pembangunan kebun induk aren seluas 5 Ha di desa kolek kecamatan Sangkulirang.

Pada Tahun 2024 dengan populasi 400 pohon tertanam dengan luas 2 ha , sudah dilaksanakan pemeliharaan berupa pengendalian gulma. Terjadi penurunan luasan sebanyak 3 Ha dari total keseluruhan 5 Ha, hal ini disebabkan tanaman aren dimakan hewan ternak seperti sapi dan kambing. Dari 400 pohon yang masih ada sekitar 40 pohon sudah mengeluarkan mayangnya, sehingga perlu penanganan dalam hal ini pemupukan lebih lanjut. Prosedur pemupukan tidak dapat dilaksanakan karena anggaran pembelian pupuk tidak ada. Permasalahan yang muncul dalam pembangunan kebun induk rona awal lahan berupa semak, berada di puncak perbukitan dan kondisi tanah kering dan sulit air, mengakibatkan pertumbuhan tanaman tidak seragam dan relatif terhambat serta kerdil dan banyak tanaman yang mati. Perlu adanya penyulaman lebih lanjut berkaitan dengan hal tersebut. Terdapat gangguan gulma dan tanaman merambat karena kurangnya perawatan dan tenaga dalam memelihara kebun induk.

Perlunya dilakukan pemeliharaan lebih intensif dengan penyediaan pupuk dan herbisida dalam pengendalian hama terutama semak belukar, baik untuk kebun sumber benih dan kebun induk aren genjah Kutai Timur. Dilakukan penyulaman terhadap tanaman yang sudah tua atau mati agar ketersediaan populasi dalam kawasan dapat terpenuhi.



Untuk indikator kinerja Jumlah Prasarana pertanian yang disediakan target 1 Prasarana dan tercapai 0 prasarana (0%) didalam Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian terdapat kegiatan pengembangan prasarana pertanian yang difokuskan untuk pendataan CPCL (Calon lahan dan Calon Petani). Kegiatan pengembangan prasarana pertanian untuk pengembangan perkebunan rakyat adalah untuk mendapatkan gambaran yang terarah pada setiap pelaksanaan kegiatan dalam memnentukan perencanaan pengembangan baik secara intensifikasi maupun ekstensifikasi di lapangan terutama yang berkaitan dengan bantuan komoditi yang akan disalurkan kepada petani/pekebun, serta sub kegiatan terkait peningkatan jalan usaha tani.

Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian sub kegiatan koordinasi dan sinkronisasi prasarana pendukung lainnya adalah (a) Menghimpun data kepemilikan kebun rakyat dan informasi pendukung lainnya sehingga dapat digunakan sebagai basis pengambilan kebijakan; (b) Ketersediaan data calon petani dan calon lahan yang merupakan persyaratan awal sebelum melakukan pengembangan prasarana pertanian/perkebunan (c) Mempersiapkan calon petani dan calon lahan dalam rencana pengembangan sehingga program lebih terarah; (d) Untuk mendapatkan data spasial berupa peta potensial lahan dalam format SHP yang akan digunakan untuk monitoring dan pembinaan terhadap petani pekebun; (e) Meningkatkan produksi, produktivitas dan daya saing produk pertanian/perkebunan; (f) Mewujudkan tata kelola budidaya tanaman perkebunan berkelanjutan milik pekebun; (g) Mendorong terwujudnya praktek pengolahan perkebunan yang baik di level pekebun.

Dengan adanya kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian dapat memberikan kejelasan informasi calon lahan dan calon petani yang akan menerima bantuan baik kegiatan berupa intensifikasi maupun ekstensifikasi dalam setiap program pengembangan dan perluasan lahan perkebunan serta menjadi data base informasi spasial dan dokumen administrasi perkebunan yang ada di Dinas Perkebunan Kab. Kutai Timur maupun Dinas Perkebunan Provinsi dalam menunjang keperluan petani maupun pekebun rakyat dalam pengusulan kegiatan di setiap tahunnya. Manfaat yang bisa diterima oleh petani maupun pekebun rakyat adalah memberi kemudahan dalam mengusulkan dan mendapatkan bantuan baik berupa pengadaan bibit, pupuk, pestisida, alat panen/pasca panen dan jalan produksi yang secara langsung akan memperbaiki tarap kehidupan serta meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat karena meningkatnya produksi.



Permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan prasarana pertanian antara lain : (a) Dalam pencapaian pelaksanaan kegiatan masih belum maksimal karena kurangnya data spasial setiap lahan pekebun sehingga memakan waktu yang lama dalam pendataan lahan pekebun (b) . Akses jalan transportasi ke wilayah kecamatan yang masih banyak rusak sehingga pendataan stdb tidak maksimal (c) Lahan pekebun yang diusulkan sebagian besar berada didalam kawasan baik kawasan kehutanan maupun izin perkebunan (d) Petugas pendamping dalam menggunakan aplikasi belum maksimal dalam penginputan data pada proses pengolahan peta komoditas.

Tindak lanjut yang diambil antara lain : (a) Perlunya anggaran yang lebih besar lagi dalam dukungan pelaksanaan kegiatan ini untuk memenuhi semua kebutuhan data di semua kecamatan sehingga target yang diinginkan mudah dicapai dalam pengembangan prasarana pertanian di Kab. Kutai Timur terutama data spasial untuk potensi lahan yang diusulkan. (b) Ditambahnya kegiatan pelatihan di setiap Kecamatan dalam pelaksanaan teknis pembuatan STDB (c) Pengadaan kendaraan roda 4 (empat) dan roda 2 (dua) yang baru guna menunjang kinerja kegiatan ini. (d) Harus ada koordinasi rutin dengan instansi terkait dalam hal permasalahan status lahan sehingga penanganannya bisa terarah dan tepat tanpa menimbulkan konflik hukum dikemudian harinya.

Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani ini merehabilitasi dan meningkatkan kapasitas jalan yang digunakan petani pekebun sebagai akses jalan pengangkutan hasil TBS kelapa sawit menuju pabrik. Meningkatkan dan memperbaiki kondisi jalan yang digunakan sebagai akses pengangkutan hasil produksi TBS kelapa sawit rakyat menuju pabrik pengolahan CPO. Mempercepat/memperlancar mobilisasi sarana produksi dan alsintan dari kawasan pemukiman ke lahan usaha tani. Mempercepat pengangkutan produksi perkebunan dari lahan perkebunan menuju pabrik. Serta diharapkan dapat memperkecil biaya transportasi TBS sebagai komponen biaya produksi.. Dengan pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian dampak dan manfaatnya adalah memperlancar pengangkutan hasil produksi TBS petani, transportasi saprodi dan alsin sehingga dapat menunjang pembangunan perkebunan berkelanjutan yang dapat meningkatkan taraf hidup petani/pekebun

Peningkatan jalan usaha tani pada tahun 2024 rencana dilaksanakan di Kelompok tani Harapan Jaya III Desa Karya Bhakti, Kelompok Tani Mandala Mekar Desa Wana Sari dan Kelompok Tani Berbuah Desa Dabeg Kecamatan Muara Wahau tidak



terrealisasi karena SK Hibah dari Bupati Kutai Timur terlambat diterbitkan dan pelaksanaan dilaksanakan di anggaran perubahan sehingga waktu yang dibutuhkan dalam pekerjaan tidak cukup waktu.

Upaya pemecahan masalah dalam pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian Sub. Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani sebagai berikut :

- Adanya koordinasi yang baik diawal dari petani/pekebun maupun pihak-pihak terkait lainnya dengan Pihak Disbun dalam pengusulan bantuan agar lahan berstatus clean and clear bisa didapatkan.
- Proposal yang diusulkan sesuai dengan standar ketentuan dari Disbun
- Rincian Anggaran Biaya dan Perencanaan Jalan yang akan diusulkan bisa diuraikan dan disampaikan dengan data spasial serta dokumen foto terbaru (minimal foto citra Google Map untuk lokasi lahan) sebagai kelengkapan pendukung proposal

Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2024 dari target 400 ha yang dikendalikan dan ditangani 230 Ha. Kegiatan terbagi atas tiga sub kegiatan yakni pengendalian organisme pengganggu tumbuhan; sub kegiatan dampak perubahan iklim; sub kegiatan pencegahan penanganan kebakaran lahan dan gangguan usaha tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.

Dalam upaya Pencegahan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Perkebunan, difokuskan pada Penguatan Kelembagaan Pekebun dan Peningkatan Kapasitas Petugas serta Pencegahan, Pengendalian dan Monitoring OPT di Kecamatan Kaliorang, Kecamatan Sangkulirang, Kecamatan Kongbeng dan Kecamatan Muara Wahau adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan Inventarisasi Serangan Hama tikus, pengamatan serangan ulat api;
- b. Bimbingan Teknis pembentukan RPO dan pembinaan regu pengendali;
- c. Pengendalian Kumbang tanduk dan pengendalian genoderma;
- d. Penyerahan Pupuk APH cair untuk kelompok tani;
- e. Pengendalian OPT yang ramah lingkungan dengan penggunaan pestisida nabati;
- f. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengendalian OPT

Permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan sub kegiatan pengendalian OPT tanaman perkebunan :

- Belum adanya data hasil pengamatan secara berkala terhadap komoditi utama perkebunan (kelapa sawit, kakao dan karet)
- Kurangnya koordinasi antar instansi antara Dinas Perkebunan dengan Dinas Tanaman pangan Hortikultura dan Peternakan terkait pembagian tugas penyuluh pertanian lapangan.
- Belum ditetapkannya petugas pengamat OPT di seluruh wilayah kecamatan yang mengakibatkan belum optimalnya laporan serangan OPT.

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan beberapa strategi tindak lanjut dalam mengatasi permasalahan :

- Mengumpulkan dan menghimpun data serangan OPT yang masuk serta melakukan analisi terhadap data dan informasi yang ada;
- Meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait baik tingkat kabupaten maupun provinsi
- Menata dan mengatur petugas pengamat OPT di semua kecamatan agar dapat teramati dengan optimal dalam melaksanakan pengendalian dan penanggulangan terhadap serangan organisme pengganggu tumbuhan khususnya untuk komoditi perkebunan

Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan bertujuan memberikan pembinaan perlindungan areal dengan nilai konversi tinggi (ANKT) dan pendataan sumber sumber air untuk peruntukan perkebunan dan upaya mendukung program pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam mewujudkan daya saing ekonomi, sinergitas pengembangan wilayah serta integrasi pembangunan perkebunan yang berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2024 antara lain :

- Monitoring dan perlindungan ANKT seluas 240 Ha di perkebunan besar swasta (a) PT. Sawit Sukses Sejahtera kecamatan Muara Ancalong Desa Senjiur (b) PT. Etam Bersama Lestari Kecamatan Sangkulirang Desa Pelawan (c) PT. Anugerah Alam Persada Kecamatan Karangan (d) PT. Nusraya Agrosawit Kecamatan Kongbeng, sosialisasi dan monitoring memberikan masukan terkait



- konversi aturan pemerintah melakukan perbaikan dan menjaga tutupan lahan. Pemantauan terhadap pengelolaan ANKT yang di areal perizinan perkebunan.
- Peningkatan aparatur dengan mengikuti Bimtek Gas Rumah kaca di provinsi Bali

Pelaksanaan Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan beberapa permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan antara lain:

- a. Belum adanya Prosedur Standar Operasional (*Standart Operational Prosedure*) untuk melakukan pemantauan terhadap Area dengan Nilai Konservasi Tinggi (ANKT);
- b. Masih rendahnya kompetensi dan kapasitas Petugas yang menangani ANKT;
- c. Belum adanya panduan yang baku (*tool/skit*) untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan ANKT di PBS;
- d. Belum selesainya penyusunan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan (RPP) ANKT untuk area di luar izin usaha perkebunan;
- e. Pelaporan dan pengiriman data yang lambat dari PBS;
- f. Kurangnya sarana untuk melaksanakan pemantauan di lapangan (drone, camera trap, dll).

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam penyelesaian sub kegiatan ini meliputi:

- a. Percepatan penyelesaian penyusunan RPP ANKT di luar izin usaha perkebunan, sehingga dapat diketahui luasan areal konservasi di luar Izin Usaha Perkebunan yang menjadi prioritas pengelolaan dan pemantauan ANKT oleh Dinas Perkebunan;
- b. Meningkatkan kompetensi dan kapasitas Petugas ANKT sehingga mampu untuk melaksanakan tugas secara optimal;
- c. Mengembangkan SOP untuk melaksanakan pemantauan ANKT di PBS maupun di luar PBS (perkebunan rakyat).

Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Sub kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan kegiatan antara lain :

- a. Pembentukan kelompok tani peduli api (KTPA) di Kecamatan Muara Ancalong



- (Desa Senyir , Desa Kelianjau Ilir), Kecamatan Telen (Desa Marah Haloq, desa Long melah)
- b. Bimbingan teknis pengendalian kebakaran lahan perkebunan di desa Marah Haloq , desa Long melah, Desa Tepian Indah.
 - c. Sosialisasi Permentan No 05 Tahun 2018 tentang pembukaan dan atau pengolahan lahan tanpa membakar dan monitoring alat sarana dan prasarana pengendalian kebakaran lahan dan kebun di PT. Subur Abadi Wana Agung kecamatan Busang desa Long Lees dan desa Rantau Sentosa.
 - d. Pemberian bantuan alat pengendalian kebakaran lahan perkebunan di Kecamatan Muara Wahau (desa Muara Wahau, Desa Dabeq, desa Benhes, Desa Nehes Liah Bing, Desa Diak Lay), Kecamatan Kongbeng (Desa Miau Baru) , Kecamatan Rantau Pulung (Desa Tepian Makmur), Kecamatan Busang (Desa Rantau Sentosa), Kecamatan Muara Ancalong (Desa Long Tesak), Kecamatan Sangkulirang (Desa Peridan), Kecamatan Kaliorang (Desa Kaliorang), Kecamatan Bengalon (desa Tepian Langsung).

Pembangunan pertanian ke depan akan dihadapkan pada berbagai kendala dan masalah biofisik, diantaranya perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global akibat peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Hal ini berdampak terhadap perubahan sistem fisik dan biologis lingkungan seperti intensitas badai tropis, perubahan pola presipitasi, salinitas air laut, perubahan pola angin, masa reproduksi hewan dan tanaman, distribusi spesies dan ukuran populasi, dan frekuensi serangan hama penyakit tanaman. Beberapa unsur iklim yang mengalami perubahan antara lain pola curah hujan, muka air laut, suhu udara dan peningkatan kejadian iklim ekstrim yang menyebabkan banjir dan kekeringan. Pertanian adalah sektor yang paling serius terkena dampak perubahan iklim. Perubahan iklim merupakan satu diantara ancaman yang sangat serius terhadap sektor pertanian dan potensial mendatangkan masalah baru bagi keberlanjutan produksi pangan dan sistem produksi pertanian pada umumnya. Perubahan Iklim adalah kondisi beberapa iklim yang *magnitude* dan/atau intensitasnya cenderung berubah atau menyimpang dari dinamika dan kondisi rata-rata, menuju ke arah (*trend*) tertentu (meningkat atau menurun). Penyebab utama perubahan iklim adalah kegiatan manusia (antropogenik) yang berkaitan dengan meningkatnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) seperti CO₂, methana (CH₄), NO₂, dan CFCs (*chlorofluorocarbons*) yang mendorong terjadinya pemanasan global dan telah berlangsung sejak hampir 100 tahun terakhir.



Permasalahan konflik dan gangguan usaha perkebunan memiliki karakter multidimensi yaitu ekonomi, politik, hukum, sosial dan lingkungan, sehingga dengan demikian penyelesaiannya tidak dapat dilakukan secara parsial dan kuratif serta harus melibatkan berbagai pihak. Konflik dan gangguan usaha perkebunan yang berkepanjangan, jika tidak diselesaikan dengan pendekatan yang benar. Beberapa Konflik dan Gangguan Usaha Perkebunan antara lain: sengketa tanah dengan masyarakat, okupasi lahan oleh masyarakat, kemitraan usaha dan penjarahan.

Adapun permasalahan Sub Kegiatan Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, antara lain:

- a. Belum adanya SOP yang jelas untuk penyelesaian konflik, sehingga diperlukan waktu yang panjang untuk penyelesaiannya;
- b. Belum ditetapkannya tim penyelesaian konflik yang punya kekuatan hukum tetap (saat ini masih pembahasan untuk penetapannya);
- c. Belum semua PBS bermitra dan melakukan MoU dengan masyarakat sekitar untuk membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) untuk menerapkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 05 Tahun 2018 tentang Pembukaan / Pengolahan Lahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar (PLTM).

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam penyelesaian sub kegiatan ini meliputi:

- a. Segera berkoordinasi dengan instansi terkait untuk menyelesaikan SK penetapan Tim Penyelesaian Konflik, sehingga penyelesaian konflik dapat dilaksanakan secara lebih optimal;
- b. Segera menyelesaikan SOP Penyelesaian Konflik, sehingga dalam setiap penyelesaian konflik bisa tertangani dan terselesaikan dengan baik;
- c. Memetakan berbagai penyelesaian konflik yang terjadi dan menganalisisnya sehingga bisa diperkirakan upaya penyelesaiannya;
- d. Meminta PBS untuk melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 05 Tahun 2018 tentang Pembukaan / Pengolahan Lahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar (PLTM), khususnya kerjasama dengan masyarakat sekitar tentang Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).

Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Kebun Kemitraan dilapangan terkait dengan sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian terhadap kebun kemitraan dilakukan Penilaian Fisik Kebun Kemitraan dengan Pola



Non Revitalisasi Perkebunan yang kelas kebunnya belum memenuhi ketentuan yang berlaku, Pembinaan dan Pengawasan Kebun Kemitraan terhadap Perusahaan Perkebunan yang belum melaksanakan kewajibannya untuk membangunkan kebun masyarakat sekitar minimal 20% sesuai ketentuan yang berlaku kepada perusahaan Perkebunan yang dilakukan Pembinaan dan Pengawasan.

Pelaksanaan sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian dilaksanakan dalam bentuk perjalanan dinas dengan sasaran pelaksanaan pada Perusahaan Besar Swasta dan koperasi perkebunan sebagai mitra usaha serta dalam rangka menghadiri undangan mediasi dan rapat anggota tahunan koperasi, perjalanan dinas dimaksudkan untuk mengetahui Kualitas kebun masyarakat dan realisasi perkembangan pembangunan kebun kemitraan dapat berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah dilaksanakan dengan uraian sebagai berikut:

Tabel. 2.1.7.

Monitoring dan Evaluasi sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian

No	PBS/Koperasi	Kecamatan	Kegiatan
1	PT. Bima Agri Sawit Kop. Dugai Jaya Mandiri Kop. Marukangan Sejahtera Kop. Jaya Haran Bersama	Sandaran	Undangan Rapat Anggota Tahunan
2	Koperasi. Omega	Muara Wahau	Verifikasi Permohonan CPP
3	PT. Anugerah Lahan Kaltim	Bengalon	Verifikasi Permohonan CPP Kop. Ulun Lebo
4	PT. Indonesia Plantations Sinergi Kop. Putra Harapan	Kaliorang	Undangan Pertemuan Pembahasan Kemitraan PT. IPS
5	Kop. Long Hol Jaya	Telen	'Verifikasi CPP Kop. Long Hol Tahap I
6	PT. Hijau Alam Raya	Sangkulirang	Pengawasan dan Pembinaan Kebun Kemitraan di PT. HAR
7	Kop. Long Hol Jaya	Telen	Verifikasi CPP Kop. Long Hol Tahap II
8	Koperasi Tepian Prima Sawit	Bengalon	Verifikasi CPP Kop. Tepian Prima Sawit
9	Koperasi Minsun Lekut	Muara wahau	Wasbin Kop. Minsun Lekut
10	PT. Karya Prima Agro Sentosa	Kongbeng	Wasbin Kop. Mitra Usaha PT KPAS
11	Jasa mekar Tanjung Harapan	Sangkulirang	Verifikasi CPP Kop. Jasa mekar Tanjung Harapan
12	PT. Hampan Perkasa Mandiri	Busang	Wasbin Kop. Mitra PT. HPM
13	PT. Indonesia Plantations Sinergi	Kaliorang	Menghadiri Undangan Mediasi Di Polsek Kaliorang
14	PT. Sangatta Sejahtera	Rantau Pulung	Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Kebun Kemitraan 20% di PT. Sangatta Sejahtera
15	Koperasi Rantau Pakis Jaya	Karangan	Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Kebun Kemitraan 20% di Koperasi Rantau Pakis Jaya



No	PBS/Koperasi	Kecamatan	Kegiatan
16	PT. Etam Bersama Lestari	Sangkulirang	Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Kebun Kemitraan 20% di PT EBL
17	PT. Bima Agri Sawit	Karangan	Verifikasi Dokumen Permohonan Penilaian Fisik Kebun Kemitraan
18	Koperasi Dharma Mulya Palma	Karangan	Penilaian Fisik Kebun Koperasi Dharma Mulya Palma&Permata Jaya
19	Koperasi Produsen Perkebunan Mitra Sawit Sejahtera	Sandaran	Verifikasi CPP koperasi Produsen Perkebunan Mitra Sawit Sejahtera
20	Koperasi Permata Jaya	Karangan	Penilaian Fisik Kebun Koperasi Dharma Mulya Palma&Permata Jaya
21	Koperasi Perupuk	Sangkulirang	Verifikasi CPP Kop. Perupuk

Dalam pelaksanaan Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/kota terbagi dalam 2 (dua) sub Kegiatan yaitu sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian dan sub Kegiatan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian tentunya tidak terlepas dari minimnya ketersediaan anggaran dari APBD Kabupaten Kutai Timur serta perlunya kerjasama TIM di lingkup Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) agar koordinasi dapat berjalan dengan cepat dalam pengambilan Keputusan dan pelaksanaan kegiatan sehingga semua Perusahaan pemegang ijin dan koperasi mitra usaha dapat dilakukan pengawasan dan pembinaan.

Strategi pemecahan masalah bisa dilakukan dengan membuat TIM kerja dengan maksud untuk percepatan pembangunan perkebunan serta TIM dalam penyelesaian permasalahan/konflik usaha Perkebunan baik berupa konflik social, konflik internal serta eksternal yang bisa menghambat kegiatan investasi di Kabupaten Kutai Timur.

Upaya pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan peningkatan anggaran kegiatan serta percepatan proses perencanaan anggaran pada awal tahun dan proses administrasi keuangan dipercepat karena tercapainya kegiatan harus ditunjang dengan dana dan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang memadai, tentunya untuk mendapatkan hasil pengawasan dan pembinaan yang konsisten serta berkelanjutan dapat dilakukan dengan anggaran yang cukup. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/kota dalam penerapannya berpedoman pada Perencanaan Pembangunan Kemitraan perkebunan pada Dinas perkebunan Kabupaten Kutai Timur.



Kegiatan penilaian kelayakan dan pemberian pertimbangan teknis izin usaha pertanian adalah untuk memastikan bahwa kegiatan usaha pertanian dalam hal ini Perusahaan/Koperasi yang bergerak dalam usaha perkebunan yang akan dilakukan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Persyaratan tersebut secara umum meliputi persyaratan administrasi, persyaratan teknis, dan persyaratan lingkungan. Ruang lingkup kegiatan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian ini penting untuk memastikan bahwa izin usaha pertanian yang diterbitkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat

Tabel. 218
Penilaian Usaha Perkebunan yang Terealisasi Tahun 2024

No	Nama Perusahaan	Lokasi/Kecamatan	No. IUP	Kelas
1	PT. Tridaya Hutan Lestari	Kaubun	400.14.1/04/PUP-DISBUN	III
2	PT. Bima Palma Nugraha	Bengalon	188.4.45/032/Eko.1-II/2015	II
3	PT. Bima Agri Sawit	Karangan	525.26/208/Eko.1-XI/2016	II
4	PT. Sabhantara Rawi Sentosa	Telen	561/02.188.45/HK/X/2007	III
5	PT. Indonesia Plantation Synergi	Kaliorang	188.4.45/201/Eko.1-X/2015	II
6	PT. Sinergi Agro Industri	Sangkulirang	525.26/K.315/HK/V/2018	II
7	PT. Perkebunan Warga Rimba	Karangan	503/04/DPMTSP-PPNP/IUP/2020	III
8	PT. Tapian Nadenggan	Ma.Wahau/Telen	188.4.45/121/Eko.1-XII/2011	II
9	PT. Kresna Duta Agroindo	Ma.Wahau/Telen	1188.4.45/159/Eko.1-X/2012	II
10	PT. Long Bagun Prima Sawit	Karangan	778/Menhutbun/II/2000	III
11	PT. Wahana Tritunggal Cemerlang	Karangan	500/042/Eko.2.IX/2008	III
12	PT. Anugerah Energitama Bengalon	Bengalon	188.4.45/027/Eko.1-III/2014	II
13	PT. Anugerah Energitama Telen	Telen	500/037/Eko.1-II/2011	II
14	PT. Gunta Samba	Kongbeng	500/198/Eko.2/IX/2009	II
15	PT. Kalimantan Agronusantara	Rantau Pulung	188.4.45/199/Eko.1-IX/2014	II
16	PT. Citra Palma Sejati	Sandaran	188.4.45/079/Eko.1-IX/2011	II

Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian adalah kegiatan yang bertujuan untuk menilai kelayakan dan memberikan pertimbangan teknis terhadap permohonan izin usaha pertanian yang kegiatan usahanya berada dalam daerah kabupaten/kota.

Kegiatan ini dilakukan oleh tim teknis yang terdiri dari unsur-unsur dari dinas pertanian, dinas lingkungan hidup, dinas tata ruang, dan instansi terkait lainnya



Alokasi anggaran tahun 2024 yang berasal dari APBD untuk kegiatan fisik dan lapangan sudah terlaksana semua dengan target 16 (tujuh belas) perusahaan di beberapa kecamatan di Kabupaten Kutai Timur. Sedangkan untuk alokasi anggaran yang berasal dari FCPF (*Forest Carbon Partnership Facility*) untuk tahun 2024 masih belum bisa dilaksanakan.

Hal ini dikarenakan dana dari FCPF itu tersedia mendekati akhir tahun tepatnya di triwulan IV tahun 2024, sehingga untuk mencapai target pelaksanaannya dengan waktu yang tersisa tidak bisa terpenuhi secara keseluruhan.

Permasalahan tidak terselenggaranya kegiatan fisik terutama perjalanan Dinas Dalam Daerah ke beberapa Kecamatan dalam rangka Pengawasan dan Pembinaan terhadap kebun perusahaan perkebunan di Kabupaten Kutai Timur adalah, adanya kegiatan luar daerah yang diadakan oleh Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur dan Instansi terkait lainnya berupa rapat/pertemuan yang sifatnya tidak terduga atau di luar rencana yang sudah dijadwalkan yang merupakan tugas tambahan.

Di samping itu, karena Bidang Usaha, Pengolahan dan Pemasaran terkait dengan peraturan/perundangan, dan hukum, maka tak jarang adanya undangan mendadak sebagai saksi ahli dan lainnya baik dari Kepolisian Resort dan Daerah maupun Kejaksaan Tinggi Negeri.

Hal ini secara umum, tentunya juga berpengaruh pada kegiatan yang sudah direncanakan berupa pergeseran jadwal kunjungan ke lapangan dari target rencana pelaksanaan monitoring dan penilaian usaha perkebunan sehingga waktu yang diperlukan sudah tidak memungkinkan lagi untuk dilakukan kegiatan lapangan.

Pelaksanaan kegiatan untuk tahun selanjutnya, yakni di tahun 2024 agar anggaran bisa terserap adalah sebagai berikut :

- Mengumpulkan informasi terkait rencana kegiatan usaha perkebunan di Dinas Perkebunan Propinsi Kalimantan Timur yang sering mengadakan kegiatan baik rapat, sosialisasi, bimbingan teknis, pelatihan dan sebagainya.
- **Meningkatkan koordinasi antar-lembaga.** Koordinasi antar-lembaga yang baik dapat membantu memastikan bahwa dana digunakan secara efektif dan efisien.

Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat membantu memastikan bahwa dana digunakan secara tepat sasaran. Pada tahun 2024 untuk kegiatan Penilaian Usaha Perkebunan yang membutuhkan petugas penilai bersertifikat, telah dilakukan pelatihan khusus petugas



penilai baru untuk mengatasi kekurangan tenaga penilai dalam melaksanakan kegiatan.

Pelaksanaan sekolah lapang yang dilaksanakan dari sub kegiatan pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani tingkat kabupaten/kota, Bidang Pengembangan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur adalah sebagai berikut:

1. Bahwa pelaksanaan sekolah lapang untuk komoditi tanaman kakao;
2. Pelaksanaan sekolah lapang dilaksanakan pada tanggal, 27 sampai dengan 30 Agustus 2024 di Desa Karang Ilir Kecamatan Karang Kabupaten Kutai Timur;
3. Petani yang mengikuti kegiatan sekolah lapang tersebut adalah petani yang tergabung di dalam kelompok tani;
4. Kelompok tani yang mengikuti kegiatan tersebut adalah kelompok Tani Subur Raya B, Kelompok Tani Karya Indah Lestari dan Kelompok Tani Bunga Muda A.

Pelaksanaan sekolah lapang yang dilaksanakan pada Kelompok Tani Subur Raya B, Kelompok Tani Bunga Muda A dan Kelompok Tani Karya Indah Lestari, sebagai berikut:

1. Pengenalan klon/jenis kakao yang dikembangkan di Indonesia terutama di Kabupaten Kutai Timur khususnya di Kutai Timur;
2. Teknik persiapan bahan tanam/bibit, yaitu untuk bibit hibrida dan kloning;
3. Pembukaan lahan (land clearing) untuk penanaman kakao;
4. Penetapan jarak tanam dan pemancangan tanaman kakao;
5. Teknik pemangkasan tanaman kakao;
6. Pemupukan tanaman kakao;
7. Penanaman tanaman penabung
8. Pemeliharaan terhadap hama dan penyakit tanaman;
9. Teknik pemanenan buah kakao, dan
10. Pasca panen kakao.

Pelaksanaan sekolah lapang yang dilaksanakan berdasarkan kelas, yaitu ditetapkan menjadi tiga (3) kelas yaitu kelas A Kelompok Tani Bunga Muda A, Kelas B Kelompok Tani Subur Raya B dan Kelas C Kelompok Tani Karya Indah Lestari.



Untuk sasaran Strategis Terpenuhi tata Kelola Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan dengan indikator kinerja adalah Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan Dinas Perkebunan target 100% dan realisasi 90% dengan persentase capaian 90 %.

Tugas dan fungsi dari Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur sebagai perumusan kebijakan teknis bidang perkebunan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan Pemerintah Daerah yaitu: perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perkebunan, perumusan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis Pengembangan, Produksi dan Usaha Tani serta Perlindungan Tanaman Perkebunan, serta pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya sehingga mampu untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan profesional bagi masyarakat khususnya petani perkebunan dan stakeholder yang berkecimpung di bidang perkebunan

Untuk mewujudkan kualitas dan Kuantitas SDM yang Profesional serta Tata Organisasi / Kelembagaan yang dinamis pada lingkup perkebunan , dapat dicapai dengan Meningkatkan Kualitas dan kuantitas SDM Perkebunan yang memadai dan Meningkatkan pertumbuhan dan penataan kelembagaan dinas dan Usaha lingkup Perkebunan. Terwujudnya Pelayanan tentang Informasi dan Perencanaan Pelaporan Perkebunan, dengan meningkatkan pelayanan Informasi Data Perencanaan dan Pelaporan SKPD Dinas Perkebunan

Dalam mewujudkan pengelolaan administrasi Perkantoran, keuangan dan Kepegawaian Perkebunan, perlu ditingkatkannya Kuantitas dan kualitas Sarana dan Prasarana Perkebunan Meningkatkan Pelayanan tata Kelola Administrasi Perkantoran dan Keuangan Pada Dinas Perkebunan

Tabel 3.2.8.
Terpenuhi tata Kelola Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Terpenuhi tata Kelola Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan	Cakupan Pelayanan Administrasi Perkantoran dan Laporan Keuangan	100 %	90%	90



Realisasi Anggaran

Aktivitas Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur dalam pelaksanaan dan mendukung Rencana Strategis (RENSTRA) tidak terlepas dari penganggaran (Budgeting), karena dukungan anggaran akan mengimplementasikan rencana kinerja (performance plan). Dukungan anggaran tersebut pada tahun 2024 berasal dari dana APBD II , Dana Bagi Hasil Sawit dan Dana FCPF dengan total anggaran perubahan **Rp. 49.199.710.252,-** realisasi sebesar **Rp. 36.035.541.904** atau sebesar 73,24% untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel Sebagai berikut:

Tabel 3.2.2
Realisasi Program dan Kegiatan Dinas Perkebunan Tahun Anggaran 2024

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			Rp.	%
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA	17.547.337.033	15.898.854.263	90.61
1	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	625.000.000	457.818.829	76.13
a	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	150.000.000	118.243.484	78.83
b	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA - SKPD	100.000.000	72.507.855	72.51
c	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan RKA - SKPD	100.000.000	59.845.000	59.85
d	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA - SKPD	50.000.000	49.665.239	99.33
e	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA - SKPD	50.000.000	48.587.390	97.17
f	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	75.000.000	64.957.390	86.61
g	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100.000.000	44.012.443	44.01
2	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.822.337.033	11.692.772.415	91.19
a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	11.017.093.902	10.026.272.576	91.01
b	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1.305.243.131	1.213.983.202	93.01
c	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	500.000.000	452.516.637	90.50



NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			Rp.	%
3	Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah Pada Perangkat Daerah	150.000.000	108.886.250	98.99
a	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	100.000.000	74.831.250	74.83
b	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	50.000.000	26.618.800	53.24
4	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	400.000.000	355.456.756	88.86
a	Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	250.000.000	234.966.000	93.87
b	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsinya	150.000.000	120.779.756	80.52
5	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.320.000.000	1.204.331.898	91.23
a	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	50.000.000	49.966.000	99.93
b	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	500.000.000	478.544.350	95.71
c	Fasilitas Kunjungan Tamu	50.000.000	49.997.000	99.99
d	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	470.000.000	383.149.668	81.52
e	Penatausahaan Arsip Dinamis SKPD	250.000.000	242.674.880	97.07
6	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	150.000.000		93,90
a	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan lainnya	150.000.000		93.90
7	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	300.000.000	282.850.832	94.28
a	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	150.000.000	132.951.832	88.63
b	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	150.000.000	149.899.000	99.93
8	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.730.000.000	1.616.380.019	93.43
a	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan atau Kendaraan Dinas Jabatan	230.000.000	209.687.220	91.17
b	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	100.000.000	94.835.000	94.84
c	Pemeliharaan / Rehabilitas Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	1.400.000.000	1.311.857.799	93.70
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	14.395.000.000	12.277.104.713	85.29



NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			Rp.	%
9	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	14.095.000.000	12.078.981.913	85.69
a	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	10.750.000.000	9.902.160.180	85.67
b	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	3.345.000.000	2.869.821.733	85.79
10	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG)Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota	300.000.000	198.122.800	66.04
a	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan/Tanaman	300.000.000	198.122.800	66.04
III	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	10.750.000.000	2.062.316.320	19.18
11	Kegiatan Pengembangan sarana Pertanian	9.950.000.000	1.939.734.620	19.49
a	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	9.950.000.000	1.939.734.620	19.49
12	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	800.000.000	122.581.700	15.32
a	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	800.000.000	122.581.700	15.32
IV	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	1.300.000.000	929.888.673	71.53
13	Kegiatan Pengendalian dan Pengendalian Bencanan Pertanian Kabupaten / Kota	1.300.000.000	929.888.673	71.53
a	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	350.000.000	306.209.251	87.49
b	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	400.000.000	249.213.487	62.30
c	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	550.000.000	374.465.935	68.08
V	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	607.373.219	546.521.673	89.98
14	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten / Kota	607.373.219	546.521.673	89.98
a	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	307.373.219	246.948.573	80.34



NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	
			Rp.	%
b	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	300.000.000	299.573.100	99.86
VI	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	4.600.000.000	4.320.856.262	93.93
15	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	4.600.000.000	4.320.856.262	93.93
a	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	2.250.000.000	2.143.140.590	95.25
b	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	2.000.000.000	1.856.804.849	92.84
c	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian	50.000.000	50.000.000	100.00
d	Pembantuan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	300.000.000	270.910.823	90.30
JUMLAH		49.199.710.250	36.035.541.904	73.24

Pada tahun Anggaran 2024 Pagu Anggaran Dinas Perkebunan berjumlah Rp. 49.199.710.250,- Maka Realisasi anggaran yang terserap sebesar Rp. 36.035.541.904,-dengan Prosentase proggres keuangan sebesar 73,24%.

TABEL 1
REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA SKPD DAN PENCAPAIAN RENSTRA DAN PENCAPAIAN
RENSTRA SKPD S/D TAHUN 2025 KABUPATEN KUTAI TIMUR

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN					INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)/KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA CAPAIAN PROGRAM RENSTRA SKPD TAHUN 2025 - 2029	REALISASI TARGET KINERJA HASIL PROGRAM DAN KELUARAN KEGIATAN S/D TAHUN N-3 (2023)	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN LALU (N-2) (Tahun			TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN RENJA SKPD TAHUN N-1 (2025)	PERKIRAAN REALISASI CAPAIAN TARGET RENSTRA SKPD S/D TAHUN BERJALAN (2023)	
									TARGET RENSTRA SKPD TAHUN N- 2 (2024)	REALISASI RENJA SKPD TAHUN N-2 (2024)	TINGKAT REALISASI (%)		REALISASI CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN S/D TAHUN BERJALAN (N-1) 2025	TARGET CAPAIAN REALISASI TARGET RENSTRA (%)
1	2					3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
3	27	01				PROGRAM PENUNJANGAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Nilai SAKIB Dinas Perkebunan Indeks Profesionalitas ASN					65,50 80,00		
3	27	01	2	01		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah					6 Dokumen		
						Sub Kegiatan								
3	27	01	2	01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah					6 Dokumen		
3	27	01	2	01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD					2 Laporan		
3	27	01	2	01	08	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah					1 Dokumen		
3	27	01	2	01	11	Penyusunan Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD yang disusun	Jumlah Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD yang disusun					1 Dokumen		
3	27	01	2	02		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan yang dihasilkan					1 Laporan		
						Sub Kegiatan								
3	27	01	2	02	01	Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN					86 Orang/Bulan		
3	27	01	2	02	04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD					1 Laporan		
3	27	01	2	05		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah ASN Dinas Perkebunan					56 Orang		
3	27	01	2	05	01	Peningkatan Sarana dan prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah Unit Peningkatan Sarana dan prasarana Disiplin Pegawai					3 Unit		
3	27	01	2	05	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan					20 Orang		
3	27	01	2	06		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah jenis Administrasi Umum yang dilaksanakan					3 Kegiatan		
						Sub Kegiatan								
3	27	01	2	06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan					5 Paket		
3	27	01	2	06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD					20 Laporan		
	27	01	2	06	11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD					1 Dokumen		
3	27	01	2	07		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang yang disediakan					35 Unit		
						Sub Kegiatan								
	27	01	2	07	01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan					8 Unit		

KODE						URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)/KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA CAPAIAN PROGRAM RENSTRA SKPD TAHUN 2025 - 2029	REALISASI TARGET KINERJA HASIL PROGRAM DAN KELUARAN KEGIATAN S/D TAHUN N-3 (2023)	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN LALU (N-2) (Tahun			TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN RENJA SKPD TAHUN N-1 (2025)	PERKIRAAN REALISASI CAPAIAN TARGET RENSTRA SKPD S/D TAHUN BERJALAN (2023)	
										TARGET RENSTRA SKPD TAHUN N- 2 (2024)	REALISASI RENJA SKPD TAHUN N-2 (2024)	TINGKAT REALISASI (%)		REALISASI CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN S/D TAHUN BERJALAN (N-1) 2025	TARGET CAPAIAN REALISASI TARGET RENSTRA (%)
3	27	01	2	07	09	Pengadaan Gedung Kantor atau	Jumlah Unit Gedung Kantor atau						1 Unit		
3	27	01	2	07	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan						25 Unit		
3	27	01	2	08		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Penyedia Jasa Penunjang						5 Jenis Jasa		
						Sub Kegiatan									
3	27	01	2	08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Data, Aset dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Aset dan Listrik yang						12 Laporan		
3	27	01	2	08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyedia Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan						12 Laporan		
3	27	01	2	09		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan dan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Barang yang dipelihara						2 jenis Barang Milik Daerah		
						Sub Kegiatan									
3	27	01	2	09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya						40 Unit		
3	27	01	2	09	07	Pemeliharaan Aset Tetap	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang dipelihara						50 Unit		
3	27	02				PROGRAM PENYEDIAAN DAN	Tingkat Cakupan Penyediaan sarana						45		
3	27	02	2	01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Luas Ekstensifikasi, Intensifikasi, rehabilitasi dan penyediaan sarana pengolahan hasil						1.000 Ha		
						Sub Kegiatan									
3	27	02	2	01	01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan komunitas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan komunitas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi						1 Laporan		
3	27	02	2	01	02	Pendampingan Penggunaan Saran Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian						1 Laporan		
3	27	02	2	01	17	Perbanyak Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan	Jumlah benih bersertifikasi Perkebunan Berbentuk Anakan						1500 Anakan		
3	27	02	2	02		Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota	Jumlah Komoditi yang dikelola						1 Komoditi		
						Sub Kegiatan									
3	27	02	2	02	02	Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman						1 Dokumen		
3	27	03				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Tingkat Penyediaan Prasarana Pertanian (%)						26		
3	27	03	2	01		Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah pendataan STDB dan CPCL yang dilaksanakan (laporan)						250		
						Sub Kegiatan									
3	27	03	2	01	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya						1 Laporan		
3	27	03	2	02		Pembangunan Prasarana Pertanian	Panjang Jalan Usaha Tani yang Ditingkatkan						5.000 Meter		
3	27	03	2	02	03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara						44 Unit		
3	27	05				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Cakupan Penanggulangan Bencana Pertanian						60,00		

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)/KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET KINERJA CAPAIAN PROGRAM RENSTRA SKPD TAHUN 2025 - 2029	REALISASI TARGET KINERJA HASIL PROGRAM DAN KELUARAN KEGIATAN S/D TAHUN N-3 (2023)	TARGET DAN REALISASI KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN LALU (N-2) (Tahun			TARGET PROGRAM DAN KEGIATAN RENJA SKPD TAHUN N-1 (2025)	PERKIRAAN REALISASI CAPAIAN TARGET RENSTRA SKPD S/D TAHUN BERJALAN (2023)	
									TARGET RENSTRA SKPD TAHUN N- 2 (2024)	REALISASI RENJA SKPD TAHUN N-2 (2024)	TINGKAT REALISASI (%)		REALISASI CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN S/D TAHUN BERJALAN (N-1) 2025	TARGET CAPAIAN REALISASI TARGET RENSTRA (%)
3	27	05	2	01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Luas Penanganan Bencana yang ditangani						500 Ha		
					Sub Kegiatan									
3	27	05	2	01	01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang Ditangani					200 Ha		
3	27	05	2	01	02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI), Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang Dtangani					100 Ha		
3	27	05	2	01	03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganana Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan					200 Ha		
3	27	05	2	01	06	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Horikultura dan Perkebunan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Horikultura dan Perkebunan					1 Laporan		
3	27	06			PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Presentase Perizinan Usaha Pertanian yang diawasi						16,00		
3	27	06	2	01	Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahnya Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah PBS dan Koperasi yang diawasi izinnya						20 PBS / Koperasi		
					Sub Kegiatan									
3	27	06	2	01	02	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakandan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Tani					15 Dokumen		
3	27	06	2	01	5	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Standar Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina atau Diawasi					10 Laporan		
3	27	07			PROGRAM PEYULUHAN PERTANIAN	Cakupan Bina Kelompok Tani (%)						2,70		
3	27	07	2	01	Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah SDM Petani dan Penyuluh yang ditingkatkan						10 Kelompok		
					Sub Kegiatan									
3	27	07	2	01	02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya					5 unit		
3	27	07	2	01	05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten Kota	Jumlah Sekolah lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi					10 unit		
3	27	07	2	01	06	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya					10 Orang		



2.2. **Analisis Kinerja Pelayanan SKPD**

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap fungsi dan tugas SKPD Dinas Perkebunan sejak N-2 atau tahun 2024 sampai dengan N-1 atau tahun 2025 mengalami perubahan indikator dan target pada saat ini sedang dilaksanakan penyusunan Rencana Jangka Panjang Menengah Daerah dan Rencana Strategis Dinas Perkebunan Tahun 2025 – 2029 untuk evaluasi kinerja akan menyesuaikan dengan indikator yang baru dengan peraturan terbaru dan nomenklatur yang baru berimbas pada program dan kegiatan yang harus mengikuti tugas dan fungsi yang baru,

TABEL 2
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN SKPD DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	INDIKATOR	SPM/STAN DAR NASIONAL	IKK	TARGET RENSTRA SKPD TAHUN				REALISASI CAPAIAN		PROYEKSI		CATATAN ANALISIS
				TAHUN 2024 (Tahun N-2)	TAHUN 2025 (Tahun N-1)	TAHUN 2026 (Tahun N)	TAHUN 2027 (Tahun N +1)	TAHUN 2024 (Tahun N-2)	TAHUN 2025 (Tahun N-1)	TAHUN 2026 (Tahun N)	TAHUN 2027 (Tahun N +1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Produksi sektor perkebunan (Ton)				6.600.000,00	6.650.000,00	6.700.000,00			6.650.000,00	6.700.000,00	
2	Tingkat Cakupan Penyediaan Sarana Pertanian (%)				50,00	45,00	51,00			45,00	51,00	
3	Tingkat Penyediaan Prasarana Pertanian (%)				25,00	26,00	27,00			26,00	27,00	
4	Cakupan Penanggulangan bencana Pertanian (%)				30,00	60,00	65,00			60,00	65,00	
5	Persentase Perizinan usaha pertanian yang diawasi (%)				13,60	16,00	17,00			16,00	17,00	
6	Cakupan Bina Kelompok Tani (%)				0,17	2,70	2,80			2,70	2,80	
7	Nilai SAKIB Dinas Perkebunan (Poin)				65,50	65,50	66,00			65,50	66,00	
8	Indek Profesionalitas ASN (Nilai)				80,00	81,00	82,00			81,00	82,00	



2.3. **Isu Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah**

Dalam pelaksanaan pelayanan Perangkat Daerah pada saat penyusunan Rencana Strategis perlunya berkoordinasi dan bersinergi program antara SKPD Provinsi dengan SKPD Kabupaten Kutai Timur serta kementerian dan lembaga dalam rangka pencapaian kinerja pembangunan Pertanian dalam arti luas dan sub sektor perkebunan pada khususnya.

Permasalahan pembangunan pada dasarnya merupakan kesenjangan antara capaian kinerja pembangunan saat ini dengan target yang telah direncanakan, serta perbedaan antara tujuan yang ingin diwujudkan di masa mendatang dengan kondisi nyata pada saat perencanaan disusun. Perumusan permasalahan pembangunan daerah dimaksudkan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kegagalan kinerja pembangunan di masa sebelumnya, khususnya yang berkaitan dengan kapasitas manajemen pemerintahan dalam mengoptimalkan kewenangan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil telaah terhadap data dan informasi dari analisis permasalahan pembangunan subsektor perkebunan di Kabupaten Kutai Timur pada masing-masing bidang sesuai dengan kondisi objektif daerah, serta memperhatikan kesepakatan para pemangku kepentingan (stakeholders) pembangunan perkebunan, telah dirumuskan permasalahan pokok pembangunan perkebunan Kabupaten Kutai Timur sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kutai Timur Tahun 2025 – 2029.



**Masalah Pokok, Masalah dan Akar Masalah
Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur**

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
-1	-2	-3	-4
1	Belum Optimalnya Produksi dan produktivitas komoditi unggulan Sektor Perkebunan	Masih lemahnya penerapan teknis budidaya dan pengelolaan lahan Penguatan kelembagaan, kemitraan, dan pengelolaan pasca panen masih belum optimal.	Pemanfaatan bibit bersertifikat pada perkebunan belum maksimal Belum optimalnya penyediaan dan pemanfaatan bahan tanam berkualitas Sebagian kawasan perkebunan berada pada lahan tidak layak tanam (lereng curam, rawa dalam) sehingga mengurangi luas areal efektif Belum optimalnya pengendalian serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) Proses peremajaan belum dilaksanakan secara menyeluruh, sehingga banyak tanaman tidak lagi berada pada fase produktif. Belum optimalnya upaya konservasi lahan dan air sesuai kaidah DPI (Dokumen Perlindungan Indikatif) Sebaran Regu Pengendali OPT (RPO) di Kabupaten Kutai Timur belum merata dan kapasitasnya belum sebanding dengan luas areal perkebunan yang harus dilindungi, sehingga efektivitas pengendalian OPT belum optimal Pembentukan dan kapasitas KTPA belum merata sehingga pencegahan kebakaran belum optimal. Kinerja Brigade Perkebunan masih terkendala kapasitas teknis, koordinasi, dan dukungan logistik Belum optimalnya kapasitas SDM kelembagaan tani kemitraan antara PBS dan Koperasi belum berjalan maksimal Kurangnya fasilitasi dan pendampingan dalam restrukturisasi kelembagaan pekebun Koperasi bidang perkebunan belum dikelola secara profesional Kurangnya pembinaan pasca panen kepada petani, lembaga kelompok tani, gapoktan dan kelembagaan UPPB Kurangnya fasilitasi disbud dengan stakeholder lain Belum optimalnya pengawasan dan pembinaan terhadap koperasi serta perusahaan yang bermitra dengan pekebun menyebabkan rendahnya kualitas tata kelola Pemanfaatan unit pengolahan dan pendampingan yang rendah menghambat peningkatan hasil dan mutu produksi data usaha perkebunan tidak seragam, sehingga menyulitkan perencanaan dan pengambilan keputusan



No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
-1	-2	-3	-4
		Belum optimalnya penerapan kebijakan ataupun regulasi bidang perkebunan	Regulasi terkait penggunaan pestisida terbatas belum dijalankan secara optimal Implementasi sistem sertifikasi perkebunan masih terbatas sehingga belum menjamin kepatuhan terhadap standar budidaya berkelanjutan Mekanisme pengawasan dan penegakan aturan Permentan Nomor 6 Tahun 2025 belum efektif dan berkesinambungan Belum ada kajian atau penelitian yang meneliti tentang teknologi budidaya yang tepat/ lebih baik
		Degradasi kualitas lingkungan	Kewajiban konservasi pada areal perkebunan belum dilaksanakan secara menyeluruh sehingga kualitas lahan menurun
		Aksesibilitas lahan perkebunan yang masih terbatas	Infrastruktur jalan usaha tani yang belum memadai menghambat distribusi sarana produksi dan hasil panen Sebagian kawasan perkebunan berada pada lahan tidak layak tanam (lereng curam, rawa dalam) sehingga mengurangi luas areal efektif Konflik lahan yang belum terselesaikan secara menyeluruh membatasi pemanfaatan kawasan perkebunan

Sebagai perangkat daerah yang memiliki tugas dan fungsi teknis di bidang perkebunan, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur senantiasa berhubungan langsung dengan masyarakat, khususnya petani perkebunan. Hal ini menuntut adanya fokus yang kuat pada penyelenggaraan pelayanan prima agar kebutuhan dan kepentingan masyarakat dapat terakomodasi secara optimal. Peningkatan kualitas pelayanan publik menjadi sebuah tantangan yang signifikan sekaligus menjadi tolok ukur dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada hasil.

Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, diperlukan suatu instrumen analisis yang mampu menggambarkan posisi strategis organisasi secara menyeluruh. Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman yang dihadapi, sehingga dapat dirumuskan strategi pembangunan perkebunan yang lebih terarah, realistis, dan berdaya guna. Hasil analisis ini selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan dan



program strategis yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur.

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Kualitas dan kuantitas sumber daya aparatur Dinas Perkebunan yang cukup memadai. 2. Sarana dan prasarana pendukung dalam pelayanan kantor Dinas Perkebunan. 3. Ketersediaan Aplikasi E-STDB dan Poktanbun dalam menunjang kinerja Dinas Perkebunan. 4. Tersedianya sumber daya manusia sesuai kompetensi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kinerja. 5. Tersedianya database sektor perkebunan untuk perencanaan pembangunan dan pengambilan kebijakan. 6. Komoditi Perkebunan tersebar di 18 Kecamatan , 139 Desa dan 2 kelurahan. 7. Ketersediaan tenaga penyuluh untuk melatih petani / kelompok tani terkait budidaya, pengolahan hasil, pemasaran, serta pengendalian OPT yang berjumlah 300 orang. 8. Kelembagaan kelompok tani perkebunan yang tersebar di Kecamatan dengan jumlah 1.168 kelompok tani dengan jumlah anggota sebesar 29.487 orang. 9. Ketersediaan Standar Operasional Prosedur dalam menjalankan pekerjaan.	1. Kurangnya sumber daya manusia perkebunan yang bersertifikat keahlian terutama untuk kompetensi budidaya tanaman. 2. Prasarana dan sarana dalam menunjang pekerjaan dirasa masih kurang terutama untuk pemetaan dan mobilitas ke lapangan. 3. Belum tersedianya database terkait kapasitas kelompok tani. 4. Kurangnya tenaga/jabatan fungsional aparatur yang mempunyai kmpetensi tertentu yang dibutuhkan. 5. Pengeloaan data yang kurang maksimal karena keterbatasan database serta keterlambatan laporan terkait pembangunan perkebunan. 6. Belum adanya petunjuk teknis atau kebijakan teknis yang mendukung pelaksanaan pembangunan perkebunan. 7. Ketersediaan data peta (SHP) untuk perkebunan rakyat yang belum maksimal. 8. Pelaporan pembangunan kebun masyarakat / swadaya yang belum optimal. 9. Sumber Daya Aparatur yang semakin sedikit dan banyak yang akan memasuki mas purna tugas.

PELUANG	ANCAMAN
1. Adanya Unit Pelaksana Teknis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. 2. Ketersediaan penangkar benih untuk komoditi kelapa sawit dan aren. 3. Kolaborasi Dinas Perkebunan dengan OPD, stakeholder terkait, mitra pembangunan dalam mendukung pembangunan perkebunan berkelanjutan. 4. Tersedianya tenaga pendamping penyuluhan dan kelompok tani yang cukup banyak di Kabupaten Kutai Timur. 5. Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur dan Kelompok Tani yang dilaksanakan oleh Mitra Pembangunan. 6. Kerjasama promosi hasil produk perkebunan dan akses pemasaran . 7. Tersedianya lembaga sertifikasi kompetensi terkait sektor perkebunan. 8. Perkebunan Besar swasta mendorong kemitraan dengan koperasi. 9. Terdapat Asosiasi Komoditi Perkebunan.	1. Kurangnya penangkar benih khususnya untuk komoditi kelapa sawit. 2. Sinkronisasi antara E-STDB Kutai Timur dengan E-STDB Direktorat Jenderal Perkebunan. 3. Perkebunan Besar Swasta yang masih belum menerapkan ISPO. 4. Belum semua kelompok tani tergabung ke dalam koperasi. 5. Pendirian pabrik pengolahan CPO tanpa kebun yang berada keruangan industri. 6. Belum maksimalnya pengetahuan terkait kearifan lokal dalam pembukaan lahan untuk perkebunan. 7. Belum maksimalnya kegiatan penyuluhan karena luasnya wilayah di Kabupaten Kutai Timur.



Adapun tantangan dalam meningkatkan pelayanan SKPD meliputi : pasar global bagi produk perkebunan menimbulkan pengembangan usaha perkebunan; adanya konsep pengembangan kawasan industri masyarakat perkebunan; adanya persaingan antar daerah dalam era otonomi sedangkan peluangnya meliputi : adanya pasar bebas memberikan peluang pasar bagi produk agribisnis; meningkatnya konsumsi masyarakat terhadap produk perkebunan; adanya otonomi daerah; potensi sumberdaya lahan yang tersedia dan agroklimat yang mendukung untuk pengembangan komoditi perkebunan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi; adanya kebijakan melalui program pengembangan agribisnis sesuai potensi daerah, maka beberapa strategi direkomendasikan dalam perumusan Program dan kegiatan Prioritas tahun 2026 adalah meningkatkan SDM petani yang mampu mengelola usaha taninya; meningkatkan pendataan potensi lahan untuk pengembangan perkebunan rakyat; meningkatkan pengembangan tanaman perkebunan, meningkatkan perbaikan mutu panen dan pasca panen, mengembangkan industri perkebunan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Sejak dilakukan proses rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah RKPD dengan hasil analisis, terdapat 5 Program Utama dan 1 Program penunjang antara lain :

- Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
 1. Kegiatan Pengawasan Penggunaan sarana Pertanian
(Pengawasan penggunaan sarana pendukung pertanian sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi , Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian)
 2. Kegiatan Pengelolaan sumberdaya Genetik (SDG) Hewan Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota
(Peningkatan kualitas SDG Hewan/Tanaman)
- Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
 1. Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian



2. Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian
 - Program Pengendalian dan Penanggulangan bencana Pertanian
 1. Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/kota
 - Program Perizinan Usaha Pertanian
 1. Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam daerah Kabupaten/Kota
 - Program Penyuluhan Pertanian
 1. Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
 - Program Penunjang Urusan Pemerintahan daerah Kabupaten/Kota
 1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 3. Kegiatan Administrasi Barang milik Daerah pada Perangkat daerah
 4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat daerah
 5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat daerah
 6. Kegiatan Pengadaan Barang Milim daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 7. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintahan Daerah

Proses analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rancangan awal RKPD dengan kebutuhan yang diusulkan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.

TABEL 3
REVIEW RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2026
DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN ANALISIS
	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	PROGRAM PENUNJANGAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kabupaten Kutai Timur	Nilai SAKIB Dinas Perkebunan	65,50	15.651.585.729	PROGRAM PENUNJANGAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Kabupaten Kutai Timur	Nilai SAKIB Dinas Perkebunan	65,50	15.651.585.729	
			Indeks Profesionalitas ASN	80,00				Indeks Profesionalitas ASN	80,00		
A	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6 Dokumen	350.000.000	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6 Dokumen	350.000.000	
	Sub Kegiatan					Sub Kegiatan					
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6 Dokumen	150.000.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6 Dokumen	150.000.000	
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	100.000.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	2 Laporan	100.000.000	
3	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	1 Dokumen	50.000.000	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	1 Dokumen	50.000.000	
4	Penyusunan Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD yang disusun	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD yang disusun	1 Dokumen	50.000.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD yang disusun	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD yang disusun	1 Dokumen	50.000.000	
B	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan yang dihasilkan	1 Laporan	11.466.585.729	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan yang dihasilkan	1 Laporan	11.466.585.729	
	Sub Kegiatan					Sub Kegiatan					
5	Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	Sangatta	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	86 Orang/Bulan	11.116.585.729	Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	Sangatta	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	86 Orang/Bulan	11.116.585.729	
6	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	1 Laporan	350.000.000	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	1 Laporan	350.000.000	
C	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah ASN Dinas Perkebunan	56 Orang	400.000.000	Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah ASN Dinas Perkebunan	56 Orang	400.000.000	

NO	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN ANALISIS
	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA	
7	Peningkatan Sarana dan prasarana Disiplin Pegawai	Sanggata	Jumlah Unit Peningkatan Sarana dan prasarana Disiplin Pegawai	3 Unit	200.000.000	Peningkatan Sarana dan prasarana Disiplin Pegawai	Sanggata	Jumlah Unit Peningkatan Sarana dan prasarana Disiplin Pegawai	3 Unit	200.000.000	
8	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	20 Orang	200.000.000	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	20 Orang	200.000.000	
D	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Sanggata	Jumlah jenis Administrasi Umum yang dilaksanakan	3 Kegiatan	600.000.000	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Sanggata	Jumlah jenis Administrasi Umum yang dilaksanakan	3 Kegiatan	600.000.000	
	Sub Kegiatan					Sub Kegiatan					
9	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Sanggata	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 Paket	250.000.000	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Sanggata	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	5 Paket	250.000.000	
10	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	20 Laporan	300.000.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	20 Laporan	300.000.000	
11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Sanggata	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	1 Dokumen	50.000.000	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Sanggata	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	1 Dokumen	50.000.000	
E	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Sanggata	Jumlah Barang yang disediakan	35 Unit	2.070.000.000	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Sanggata	Jumlah Barang yang disediakan	35 Unit	2.070.000.000	
	Sub Kegiatan					Sub Kegiatan					
12	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Sanggata	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan	8 Unit	1.370.000.000	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Sanggata	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan	8 Unit	1.370.000.000	
13	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Sanggata	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1 Unit	450.000.000	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Sanggata	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1 Unit	450.000.000	
14	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Sanggata	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	25 Unit	250.000.000	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Sanggata	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	25 Unit	250.000.000	
F	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Sanggata	Terlaksananya Penyedia Jasa Penunjang	5 Jenis Jasa	480.000.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Sanggata	Terlaksananya Penyedia Jasa Penunjang	5 Jenis Jasa	480.000.000	
	Sub Kegiatan					Sub Kegiatan					

NO	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN ANALISIS
	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA	
15	Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik	Sangatta	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	260.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik	Sangatta	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	260.000.000	
16	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Sangatta	Jumlah Laporan Penyedia Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	220.000.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Sangatta	Jumlah Laporan Penyedia Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	220.000.000	
G	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan dan Pemerintahan Daerah	Sangatta	Jumlah Jenis Barang yang dipelihara	2 jenis Barang Milik Daerah	285.000.000	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan dan Pemerintahan Daerah	Sangatta	Jumlah Jenis Barang yang dipelihara	2 jenis Barang Milik Daerah	285.000.000	
	Sub Kegiatan					Sub Kegiatan					
17	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan	Sangatta	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	40 Unit	155.000.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan	Sangatta	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	40 Unit	155.000.000	
18	Pemeliharaan Aset Tetap	Sangatta	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang dipelihara	50 Unit	130.000.000	Pemeliharaan Aset Tetap	Sangatta	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang dipelihara	50 Unit	130.000.000	
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Kabupaten Kutai Timur	Tingkat Cakupan Penyediaan sarana Pertanian	45	12.950.000.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Kabupaten Kutai Timur	Tingkat Cakupan Penyediaan sarana Pertanian	45	12.950.000.000	
H	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kabupaten Kutai Timur	Luas Ekstensifikasi, Intensifikasi, rehabilitasi dan penyediaan sarana pengolahan hasil	1.000 Ha	12.700.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kabupaten Kutai Timur	Luas Ekstensifikasi, Intensifikasi, rehabilitasi dan penyediaan sarana pengolahan hasil	1.000 Ha	12.700.000.000	
	Sub Kegiatan					Sub Kegiatan					
19	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan komunitas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan komunitas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi	1 Laporan	3.100.000.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan komunitas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan komunitas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi	1 Laporan	3.100.000.000	
20	Pendampingan Penggunaan Saran Pendukung Pertanian	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 Laporan	4.600.000.000	Pendampingan Penggunaan Saran Pendukung Pertanian	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1 Laporan	4.600.000.000	
21	Perbanyakan Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah benih bersertifikasi Perkebunan Berbentuk Anakan	1500 Anakan	5.000.000.000	Perbanyakan Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah benih bersertifikasi Perkebunan Berbentuk Anakan	1500 Anakan	5.000.000.000	
I	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota		Jumlah Komoditi yang dikelola	1 Komoditi	250.000.000	Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota		Jumlah Komoditi yang dikelola	1 Komoditi	250.000.000	
	Sub Kegiatan					Sub Kegiatan					

NO	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN ANALISIS
	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA	
22	Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan/Tanaman	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	250.000.000	Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan/Tanaman	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	250.000.000	
III	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Kabupaten Kutai Timur	Tingkat Penyediaan Prasarana Pertanian (%)	26	12.250.000.000	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Kabupaten Kutai Timur	Tingkat Penyediaan Prasarana Pertanian (%)	26	12.250.000.000	
J	Pengembangan Prasarana Pertanian	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah pendataan STDB dan CPCL yang dilaksanakan (laporan)	250	1.500.000.000	Pengembangan Prasarana Pertanian	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah pendataan STDB dan CPCL yang dilaksanakan (laporan)	250	1.500.000.000	
	Sub Kegiatan					Sub Kegiatan					
23	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan	1.500.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan	1.500.000.000	
K	Pembangunan Prasarana Pertanian	Kabupaten Kutai Timur	Panjang Jalan Usaha Tani yang Ditingkatkan	5.000 Meter	10.750.000.000	Pembangunan Prasarana Pertanian	Kabupaten Kutai Timur	Panjang Jalan Usaha Tani yang Ditingkatkan	5.000 Meter	10.750.000.000	
24	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Kabupaten Kutai Timur	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	44 Unit	10.750.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Kabupaten Kutai Timur	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	44 Unit	10.750.000.000	
IV	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Kabupaten Kutai Timur	Cakupan Penanggulangan Bencana Pertanian	60,00	1.150.000.000	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Kabupaten Kutai Timur	Cakupan Penanggulangan Bencana Pertanian	60,00	1.150.000.000	
L	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Kabupaten Kutai Timur	Luas Penanganan Bencana yang ditangani	500 Ha	1.150.000.000	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Kabupaten Kutai Timur	Luas Penanganan Bencana yang ditangani	500 Ha	1.150.000.000	
	Sub Kegiatan					Sub Kegiatan					
25	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang Ditangani	200 Ha	400.000.000	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang Ditangani	200 Ha	400.000.000	
26	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI), Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang Dtangani	100 Ha	250.000.000	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI), Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang Dtangani	100 Ha	250.000.000	
27	Pencegahan, Penanganan Kebakaran lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganana Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan	200 Ha	300.000.000	Pencegahan, Penanganan Kebakaran lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Kabupaten Kutai Timur	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganana Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan	200 Ha	300.000.000	

[illegible]



2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Proses usulan Program dan kegiatan didasarkan pada usulan dari masyarakat melalui musyawarah perencanaan pembangunan daerah dari Desa, Kecamatan dan Kabupaten dan kegiatan yang berupa hibah barang atau jasa perlu dilengkapi dengan proposal yang ditujukan kepada Bupati serta harus ditetapkan dengan SK Bupati Penerima Hibah dan penetapan Calon Petani dan Calon Lahan (CP-CI) . Adapun usulan tersebut dikaitkan dengan isu isu strategis dan program prioritas pembangunan daerah dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 serta hasil musrenbang usulan dari masyarakat didalam sistem indomrasi pemerintah daerah (SIPD) RI Kemendagri :

TABEL 4
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN 2026
DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
1	2	3	4	5	6	7
I	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Tingkat Penyediaan Sarana Pertanian (%)			
A	KEGIATAN PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PENDUKUNG PERTANIAN		Luas Ekstensifikasi, Intensifikasi, rehabilitasi dan penyediaan sarana pengolahan hasil			
1	Sub Kegiatan Pengawasan penggunaan sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan komoditas, teknologi dan spesifikasi lokasi		Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan komunitas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi		28.360.000.000	
1	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Rantau Sentosa Kecamatan Busang		12.600 Kg	360.000.000	
2	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jln Kreatif RT 04 Dusun 2, Desa Tepian baru Kecamatan bengalon		8.400 Kg	240.000.000	
3	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Gapoktan Sumber Rejeki Desa Sidomulyo (RT 01-12) Kecamatan Kongbeng		8.400 Kg	240.000.000	
4	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jl. Danau Kelimutu RT. 06, Jl. Danau Poso RT. 09, Jl. Danau Batur RT. 008, Desa Makmur Jaya Ke4camatan Kongbeng		8.400 Kg	240.000.000	
5	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT. 2, Rt 1, Rt, 3, Rt. 13, Rt 10, Rt 7, Rt 3, Rt 10, Rt 13, Rt 3 Desa Kombeng Indah, Kecamatan Kongbeng		16.800 Kg	480.000.000	
6	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT 01 Sampai RT 17, Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng		42.000 Kg	1.190.000.000	
7	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Desa Muara Bengalon, Kecamatan Bengalon		16.800 Kg	480.000.000	
8	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT 05 Dusun 02, Desa Tepian Indah Kecamatan Bengalon		8.400 Kg	240.000.000	
9	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Kelompok Tani Sumber Rejeki, Kelompok Tani Serba Usaha, Kelompok Tani Senawan Jangin, Desa Long Lees Kecamatan Busang		8.400 Kg	240.000.000	
10	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jalan Nusantara RT. 015 Dusun 2, Desa karya Bhakti Kecamatan Muara Wahau		8.400 Kg	240.000.000	
11	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Desa Mukti Utama , Mukti Utama Kec. Long Mesangat		25.200 Kg	715.000.000	
12	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Desa sumber Agung, Kab. Kutai Timur		33.600 Kg	950.000.000	
13	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Kelompok Tani Palma Jaya Long Ba RT.12, Desa Nehes Liah Bing Kecamatan Muara Wahau		8.400 Kg	240.000.000	
14	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jl.Bali RT.02/DUSUN I Desa Tanjung Labu Kecamatan Rantau Pulung		8.400 Kg	240.000.000	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
15	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	JL. MAHONI RT 014, Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung		8.400 Kg	240.000.000	
16	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Blok C RT 03 RW 01 Desa Margomulyo, Kecamatan Rantau Pulung		8.400 Kg	240.000.000	
17	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT. 01 s/d RT. 09, Desa Rantau makmur Kecamatan Rantau Pulung		25.200 Kg	715.000.000	
18	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT 07 Dusun II Desa Msalap raya Kecamatan Rantau Pulung		25.200 Kg	715.000.000	
19	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Kebon Agung, Kecamatan Rantau Pulung		8.400 Kg	240.000.000	
20	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Manunggal Jaya, Kecmatan Rantau Pulung		8.400 Kg	240.000.000	
21	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT 017, Desa Tepian makmur Kecamatan Rantau Pulung		4.200 Kg	120.000.000	
22	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jl. Poros RT. 01 , Desa Jak Luay Kecamatan Mjuara Wahau		8.400 Kg	240.000.000	
23	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT 01, RT 02, RT 03 Desa Diak lay Kecamatan Muara Wahau		16.800 Kg	480.000.000	
24	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT.04 dan RT.05, Desa Benhes Kecamatan Muara Wahau		16.800 Kg	480.000.000	
25	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Desa Long Noran, Kab. Kutai Timur		8.400 Kg	240.000.000	
26	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Desa Benua Baru, Kecamatan Muara Bengkal		8.400 Kg	240.000.000	
27	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT 2,4,5, Desa Rantau panjang Kecamatan Telen		21.000 Kg	600.000.000	
28	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Desa kernyanyan RT 002-004, Kecamatan Telen		12.600 Kg	360.000.000	
29	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT. 01, RT. 02, RT. 03, Desa Long Melah Kecamatan Telen		8.400 Kg	240.000.000	
30	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT . 09 dan RT . 03 Desa Long Segar, Kecamatan Telen		16.800 Kg	480.000.000	
31	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT 03 dan RT 06, Desa Marah Haloq Kecamatan telen		12.600 Kg	360.000.000	
32	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT 01 - RT 07 Dusun Suka Maju dan Dusun Suka Damai Desa Mawai Indah, Kecamatan batu Ampar		25.200 Kg	715.000.000	
33	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jalan Sulawesi RT 05, Desa Mugi Rahayu Kecamatan batu Ampar		6.300 Kg	185.000.000	
34	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Desa Batu Timbau, Kecamatan batu Ampar		8.400 Kg	240.000.000	
35	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jalan Kelan Nyiur Rt.003 Desa Kelinjau Iilir, Kecamatan Muara Ancalong		12.600 Kg	360.000.000	
36	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	KT. Panca Karya, KT. Deng Delun, KT. Tenjew Makmur, KT. Mekar Jaya, KT. Pasir Putih, KT. Maju Jaya, KT. Maju Sejahtera, KT. Tani Sejahtera, KT. Bawaqna, KT. Karya Makmur, Kab. Kutai Timur		21.000 Kg	600.000.000	
37	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	desa long nah, Kecamatan Muara Ancalong		8.400 Kg	240.000.000	
38	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Kelompok Tani Maju Bersama, Kelinjau Ulu Kecamatan muara Ancalong		8.400 Kg	240.000.000	
39	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT 008 DESA PENGADAN, Kecamatan karangan		16.800 Kg	480.000.000	
40	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT.003 Sandaran Tengar, Kecamatan Sandaran		8.400 Kg	240.000.000	
41	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jln petinggi Danggang Desa Susuk Tengah Kecamatan sandaran		16.800 Kg	480.000.000	
42	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Desa Marukangan, Kecamatan Sandaran		16.800 Kg	480.000.000	
43	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	kelompok baay permadani, Desa Baay Kecamatan karangan		8.400 Kg	240.000.000	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
44	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jl. Soekarno Hatta RT.06, Desa karangan Seberang Kecamatan karangan		8.400 Kg	240.000.000	
45	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	DESA MUKTI LESTARI, Kecamatan karangan		33.600 Kg	950.000.000	
46	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jl. Poros Kaliorang-Maloy RT.12 , Desa Citra manunggal Jaya Kecamatan kaliorang		21.000 Kg	600.000.000	
47	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Poktan Tani Makmur Dusun 1, Poktan Bina Terpadu Dusun 3, Poktan Progo Mandiri Dusun 3, Desa bangun jaya Kecamatan kaliorang		16.800 Kg	480.000.000	
48	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	RT.10, RT.11, RT.04, RT.02, RT.01, RT.09 Desa Bumi Sejahtera Kecamatan kaliorang		58.800 Kg	1.665.000.000	
49	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Gapoktan Air Putih Jaya Tani / KT. Tunas Muda, KT. Karya Floresta,KT. Ora Et Labora, KT. Sayur Lestari, KT. Bukit karya, KT. Mekar Jaya, KT. Usaha Bersama, KT. Maju Makmur, KT. Sekrat Makmur, KT. Mekar Sari, KT. Simpang Meranti, Maranu Bersama RT 14, KT., Desa Bukit makmur Kecamatan kaliorang		58.800 Kg	1.665.000.000	
50	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Bukit Pelangi RT.40 Kelurahan Teluk Lingga, Sangatta Utara		8.400 Kg	240.000.000	
51	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jalan KT. Maju Sejahtera RT.05 Dusun Perupuk, Desa Perupuk, Kecamatan Sangkulirang		8.400 Kg	240.000.000	
52	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jalan RT. 02 - 10. A, Kelompok Tani Sipatuo, Kelompok Tani Makkawaru, Kelompok Tani Rawa Indah, Kelompok Tani Benih Unggul Dan Kelompok Tani Mutiara , Kab. Kutai Timur		25.200 Kg	715.000.000	
53	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jalan Poros Mekar Subur RT 03 , Kab. Kutai Timur		16.800 Kg	480.000.000	
54	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jl. Masjid Al-Istiqomah RT. 03 KT. Palm Oil dan Jl. Mangku RT. 02 KT. Karya Bersama, Kab. Kutai Timur		16.800 Kg	480.000.000	
55	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	Jalan Kelompok Kelompok KT Maju Jaya, K.T Guntung Alam Mandiri, K.T Wira Usaha, K.T Mandu Sejahtera, dan K.T Karya Etam Abadi, Kab. Kutai Timur		25.200 Kg	715.000.000	
56	Pengadaan Pupuk bagi komoditi perkebunan	rt 003 dan 004, Desa tanjung manis Kecamatan Sangkulirang		8.400 Kg	240.000.000	
57	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT. 2, Rt 1, Rt, 3, Rt. 13, Rt 10, Rt 7, Rt 3, Rt 10, Rt 13, Rt 3 Desa Kombeng Indah, Kab. Kutai Timur		750 Liter	140.000.000	
58	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 01 Sampai RT 17, Desa suka maju kecamatan Kongbeng		1.200 Liter	225.000.000	
59	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Long Nyelong, Kecamatan Busang		150 Liter	28.000.000	
60	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 05 Dusun 02, Desa Tepian Indah Kecamatan bengalon		150 Liter	28.000.000	
61	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	GAPOKTAN Long Lees, Kecamatan Busang		300 Liter	55.000.000	
62	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Desa Mekar Baru, Kecamatan Busang		300 Liter	55.000.000	
63	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Gapoktan Sumber Rejeki Desa Sidomulyo (RT 01-12), Kecamatan Kongbeng		1.000 Liter	190.000.000	
64	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Jalan Nusantara RT L. 015, Desa karya Bhakti Kecamatan Muara Wahau		1.000 Liter	190.000.000	
65	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Tanah Abang Kecamatan Long Mesangat		150 Liter	28.000.000	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
66	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 01 s/d RT 04, desa Melan Kecamatan Long Mesangat		300 Liter	55.000.000	
67	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Desa Mukti Utama Kecamatan Long Mesangat		450 Liter	82.000.000	
68	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Desa Sumber Agung, Kecamatan Long mesangat		450 Liter	82.000.000	
69	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 01- RT 17, Desa Wahau baru kecamatan muara Wahau		450 Liter	84.000.000	
70	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Blok C RT 03 RW 01 Desa Margo Mulyo, Kecamatan rantau pulung		150 Liter	28.000.000	
71	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 015, Desa Mukti jaya Kecamatan Rantau Puluing		150 Liter	28.000.000	
72	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Jl.Nias RT.06/002, Desa Tanjung Labu Kecamatan rantau Pulung		150 Liter	28.000.000	
73	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 02 Dusun I Desa masalap raya Kecamatan rantau Pulung		150 Liter	28.000.000	
74	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Manunggal Jaya, Kecamatan rantau pulung		250 Liter	50.000.000	
75	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 01 - RT 03, Desa Long Wehea Kecamatan Muara Wahau		200 Liter	38.000.000	
76	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 04 dan RT 05, Dsa benhes Kecamatan Muara Wahau		300 Liter	57.000.000	
77	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 01, RT 02, RT 03 Desa Diak lay Kecamatan Muara Wahau		300 Liter	57.000.000	
78	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Desa Long Noran, Kecamatan telen		150 Liter	28.000.000	
79	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 2,4,5, Desa Rantau panjang Kecamatan telen		450 Liter	86.000.000	
80	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Desa Kernyanyan RT 002-004, Kecamatan Telen		300 Liter	57.000.000	
81	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT . 09 dan RT . 03 Desa Long Segar, Kecamatan telen		300 Liter	57.000.000	
82	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT II & IV, Desa Juk Ayaq Kecamatan Telen		300 Liter	57.000.000	
83	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 03 dan RT 06, Desa Marah Haloq Kecamatan Telen		300 Liter	57.000.000	
84	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Beno Harapan, Kecamatan batu Ampar		600 Liter	115.000.000	
85	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT 01 - RT 07 Dusun Suka Maju dan Dusun Suka Damai Desa Mawai Indah, Kab. Kutai Timur		600 Liter	115.000.000	
86	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Desa Batu Timbau, Kecamatan batu Ampar		300 Liter	57.000.000	
87	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Jl. PT OTP KM. 02, RT. 06 Desa Muara Dun Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur, Kab. Kutai Timur		300 Liter	55.000.000	
88	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	KT. Panca Karya, KT. Deng Delun, KT. Tenjew Makmur, KT. Mekar Jaya, KT. Pasir Putih, KT. Maju Jaya, KT. Maju Sejahtera, KT. Tani Sejahtera, KT. Bawaqna, KT. Karya Makmur, Kab. Kutai Timur		750 Liter	135.000.000	
89	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Desa Long poq Baru KT. Bina Karya 400 Liter, KT. Sumber Jaya 400 Liter, KT. Mekar Sari 560 Liter, KT. Maju Jaya 360 Liter, Marga Mulya 640 Liter., Kab. Kutai Timur		450 Liter	82.000.000	
90	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Jln petinggi Danggang, Desa Susuk Tengah Kecamatan Sandaran		300 Liter	57.000.000	
91	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	kelompok tani baay permadani, Kecamatan karangan		150 Liter	28.000.000	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
92	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Jl.Poros Kaliorang Maloy Rt.12 , Desa Citra manunggal jaya Kecamatan kaliorang		450 Liter	84.000.000	
93	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	RT.01, RT.09, RT.11 Desa Bumi Sejahtera, Desa kaliorang		300 Liter	57.000.000	
94	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Jalan KT. Sejahtera Abadi RT. 04 Dusun Perupuk, Desa Perupuk, Kecamatan Sangkulirang		150 Liter	28.000.000	
95	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Jalan Poros Kelompok Damai Sejahtera RT 03, Desa Kolek Kecamatan sangkulirang		300 Liter	57.000.000	
96	Pengadaan Herbisida (Perkebunan)	Jalan Yos Sudarso Rt.04, Desa Mandu Pantai Sejahtera, Kecamatan Sangkulirang		300 Liter	57.000.000	
2	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian		4.775.000.000	
97	Pengadaan alat dan mesin pasca panen dan pengolahan komoditi perkebunan	RT. 2, Rt 1, Rt, 3, Rt. 13, Rt 10, Rt 7, Rt 3, Rt 10, Rt 13, Rt 3 Desa Kombeng Indah, Kecamatan Kongbeng		1.125 Unit	540.000.000	
98	Pengadaan alat dan mesin pasca panen dan pengolahan komoditi perkebunan	Jalan Nusantara RT. 015 Dusun 2, Desa Karya Bhakti Kecamatan Muara Wahau		400 Unit	200.000.000	
99	Pengadaan alat dan mesin pasca panen dan pengolahan komoditi perkebunan	RT.001-RT.017, Desa Wahau baru Kecamatan Muara Wahau		400 Unit	250.000.000	
100	Pengadaan alat dan mesin pasca panen dan pengolahan komoditi perkebunan	Beno Harapan, Kecamatan batu Ampar		1 Unit	300.000.000	
101	Pengadaan alat dan mesin pasca panen dan pengolahan komoditi perkebunan	RT 01 - RT 07 Dusun Suka Maju dan Dusun Suka Damai Desa Mawai Indah, Kecamatan batu Ampar		175 Unit	150.000.000	
102	Pengadaan alat dan mesin pasca panen dan pengolahan komoditi perkebunan	Jl. PT OTP KM. 02 RT. 06, Desa Muara Dun Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur, Kab. Kutai Timur		30 Unit	200.000.000	
103	Pengadaan alat dan mesin pasca panen dan pengolahan komoditi perkebunan	RT. 05, Desa Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau		120 Unit	150.000.000	
104	Pengadaan alat dan mesin pasca panen dan pengolahan komoditi perkebunan	Poktan Karya Puji Lestari Dusun 2 Poktan Bina Terpadu Dusun 3 Poktan Progo Mandiri Dusun 3 Poktan Tani Makmur Dusun 1, Kab. Kutai Timur		8 Unit	800.000.000	
105	Pengadaan alat dan mesin pasca panen dan pengolahan komoditi perkebunan	Jl. Poros Kaliorang Maloy RT.12 , Kab. Kutai Timur		5 Unit	580.000.000	
106	Pengadaan alat dan mesin pasca panen dan pengolahan komoditi perkebunan	Jalan KT. Selebes RT.01 Dusun Cerincang, Desa Perupuk, Kab. Kutai Timur		5 Unit	580.000.000	
107	Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil komoditi perkebunan (Sawit, Kakao, Aren, Lada, Kelapa Dalam, dll)	Rantau Sentosa, Kecamatan Busang		30 Orang	150.000.000	
108	Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil komoditi perkebunan (Sawit, Kakao, Aren, Lada, Kelapa Dalam, dll)	Long Nyelong, Kecamatan Busang		30 Orang	150.000.000	
109	Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil komoditi perkebunan (Sawit, Kakao, Aren, Lada, Kelapa Dalam, dll)	Rantau Sentosa Kecamatan Busang		30 Orang	150.000.000	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
110	Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil komoditi perkebunan (Sawit, Kakao, Aren, Lada, Kelapa Dalam, dll)	RT 01, Desa Keraitan Kecamatan Bengalon		25 Orang	125.000.000	
111	Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil komoditi perkebunan (Sawit, Kakao, Aren, Lada, Kelapa Dalam, dll)	Danau Redan, Kecamatan Teluk pandan		25 Orang	150.000.000	
112	Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil komoditi perkebunan (Sawit, Kakao, Aren, Lada, Kelapa Dalam, dll)	Rt 01-05 , Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang		25 Orang	150.000.000	
113	Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil komoditi perkebunan (Sawit, Kakao, Aren, Lada, Kelapa Dalam, dll)	Pulau Miang, Kecamatan Sangkulirang		25 Orang	150.000.000	
3	Perbanyakan Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan		Jumlah benih bersertifikasi Perkebunan Berbentuk Anakan		4.990.000.000	
114	Pengadaan Bibit Kakao	Kelompok Tani Sumber Rejeki, Desa Long Lees Kecamatan Busang		15.625 Batang	350.000.000	
115	Pengadaan Bibit Kakao	Desa Mekar Baru, Kecamatan Busang		31.250 Batang	700.000.000	
116	Pengadaan Bibit Kakao	RT 03 dan RT 06, Desa Marah Haloq Kecamatan telen		6.250 Batang	135.000.000	
117	Pengadaan Bibit Kakao	Dusun Muara Dun Ulu RT. 004, Desa Muara Dun Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur, Kab. Kutai Timur		21.875 Batang	490.000.000	
118	Pengadaan Bibit Kakao	KT. Panca Karya, KT. Deng Delun, KT. Tenjew Makmur, KT. Mekar Jaya, KT. Pasir Putih, KT. Maju Jaya, KT. Maju Sejahtera, KT. Tani Sejahtera, KT. Bawaqna, KT. Karya Makmur, Kab. Kutai Timur		37.500 Batang	840.000.000	
119	Pengadaan Bibit Kakao	JL.Letjend S.Parman RT 3 Desa Karangany Hilir, Kecamatan karangan		21.875 Batang	1.030.000.000	
120	Pengadaan Bibit Kakao	KT. Hijau Daun, KT. HKM, KT. Tunggal Ika, Desa Batu Lepoq Kecamatan karangan		18.750 Batang	400.000.000	
121	Pengadaan Bibit Kopi	Desa Sumber Sari, Kecamatan Long Mesangat		12.000 Batang	410.000.000	
122	Pengadaan Bibit Aren	RT 01- RT 17, Desa Wahau baru Kecamatan Muara Wahau		11.000 Batang	415.000.000	
123	Pengadaan Bibit Aren	RT IV, Desa Juk Ayaq Kecamatan telen		1.100 Batang	45.000.000	
124	Pengadaan Bibit Aren	Beno Harapan, Kecamatan batu Ampar		1.100 Batang	45.000.000	
125	Pengadaan Bibit Aren	Desa Batu Timbau, Kecamatan batu Ampar		2.200 Batang	85.000.000	
126	Pengadaan Bibit Aren	Jl.M.Ali Rt 01, Desa Peridan Kecamatan Sangkulirang		1.100 Batang	45.000.000	
II	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN		Tingkat Penyediaan Prasarana Pertanian (%)			
B	KEGIATAN PEMBANGUNAN PRASARANA PERTANIAN		Panjang Jalan Usaha Tani yang Ditingkatkan			

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
3	Sub Kegiatan Pembangunan , Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani		Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara		18.000.000.000	
127	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Rantau Sentosa Kecamatan Busang , Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
128	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Desa Long Bentuq, Kecamatan Busang Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
129	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Gapoktan Sumber Rejeki Desa Sidomulyo (RT 01-12) Kecamatan Kongbeng		500 Meter	200.000.000	
130	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jl. Danau Batur RT. 014, Jl. Danau Cilincak RT. 015, Jl. Danau Prome 1 RT. 01, Desa makmur Jaya Kecamatan Kongbeng		500 Meter	200.000.000	
131	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Rt 12, Rt 08, Rt 07, Rt 01, Rt 03, Rt 02, Rt 05, Desa Marga Mulyo Kecamatan Konbeng Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
132	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT. 2, Rt 1, Rt, 3, Rt. 13, Rt 10, Rt 7, Rt 3, Rt 10, Rt 13, Rt 3 Desa Kombeng Indah, Kecamatan Kongbeng		500 Meter	200.000.000	
133	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	1. Rt 009/001 2. Rt 001/001 3. Rt 001/001 4. Rt 004/002 Desa Sri Pantun Kecamatan Kongbeng		500 Meter	200.000.000	
134	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	RT 5, Desa Sekerat Kecamatan Bengalon		500 Meter	200.000.000	
135	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Jl. Pertanian RT 008 Dusun II, Desa Sepaso Barat Kecamatan Bengalon Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
136	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT 01 sampai RT 17, Desa Suka Maju Kecamatan Kongbeng Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
137	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Long Nyelong, Kecamatan Busang Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
138	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Rantau Sentosa, Kecamatan Busang Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
139	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	RT 06 Dusun 02 , Desa Tepian Indah Kecamatan bengalon		500 Meter	200.000.000	
140	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Desa Muara Bengalon, Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
141	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT 01, Desa Keraitan Kecamatan Bengalon Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
142	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jl Pandawa, RT 12 , Desa Sepaso Timur, Kecamatan Bengalon Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
143	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	RT 02 Desa Keraitan, Kecamatan Bengalon Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
144	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	kelompok Tani Serba Usaha, Desa Long Lees Kecamatan Busang Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
145	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Desa Mekar Baru, Kecamatan Busang Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
146	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Gapoktan Sumber Rejeki Desa Sidomulyo (RT 01-12), Kecamatan Kongbeng Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
147	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jln.Datuk Macan Rt.03 Rw.01 Desa Tepian Langsat Kecamatan Bengalon, Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
148	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jalan Usaha Tani Kelompok Tani Bina Bersama Desa Sika Makmur, Kecamatan Long Mesangat, Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
149	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	RT 01 s/d RT 04, Desa Melan Kecamatan Long Mesangat Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
150	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Desa Mukti Utama, Kecamatan Long Mesangat Kab. Kutai Timur,		500 Meter	200.000.000	
151	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Desa Mukti Utama, Kecamatan Long Mesangat Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
152	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT 01- RT 17 Desa Wahau Baru Kecamatan Muara Wahau, Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
153	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Desa Segoy Makmur Kecamatan Long Mesangat, Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
154	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Desa Sumber Agung, Kecamatan Long Mesangat Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
155	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT.06 dan RT 12 Kelompok Long pekan dan Tani sawit usaha mandiri, Desa Nehes Liah Bing Kecamatan Muara Wahau Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
156	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	RT. 07 Kelompok Tani Jaya Makmur, Desa Rantau Makmur Kecamatan Rantau Pulung Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
157	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Blok A RT 01 RW 01 Desa Margomulyo, Kecamatan Rantau Pulung Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
158	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jl. Sejati Rt.02/001, Desa Tanjung Labu Kecamatan Rantau Pulung Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
159	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Manunggal Jaya, Kecamatan Rantau Pulung Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
160	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	DESA PULUNG SARI, Kecamatan Rantau Pulung Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
161	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	RT 001 Dusun 003, Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
162	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT 017 Dusun 003, Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau pulung Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
163	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jl. Keldam rt.02, Desa Dabeq Kecamatan Muara Wahau Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
164	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT 01 - RT 03, Desa Long Wehea Kecamatan Muara Wahau		500 Meter	200.000.000	
165	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT 04 dan RT 05, Desa Benhes Kecamatan Muara Wahau Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
166	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT 01, RT 02, RT 03, Desa Diaq Lay Kecamatan Muara Wahau		500 Meter	200.000.000	
167	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jalan Boq Jung RT 02, Desa juk Luay Kecamatan Muara Wahau		500 Meter	200.000.000	
168	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Jl. Lejung Tengup RT 01, Desa Jak Luay Kecamatan Muara Wahau		500 Meter	200.000.000	
169	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Desa Benua Baru, Kecamatan Muara bengkal Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
170	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Desa Long Noran, Kecamatan Telen Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
171	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Desa Ngayau (Jalan Pinang Berbaris), Kecamatan Muara Bengkal		500 Meter	200.000.000	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
172	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Desa Ngayau (Jalan Pinang Berbaris), Kecamatan Muara Bengkal		500 Meter	200.000.000	
173	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Gapoktan , Desa Senambah Kecamatan Muara Bengkal		500 Meter	200.000.000	
174	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Desa Batu Balai RT 008 Kecamatan Muara Bengkal, Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
175	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Desa Kernyanyan RT 002-004, Kecamatan Telen		500 Meter	200.000.000	
176	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT . 09 Desa Long Segar, Kecamatan Telen Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
177	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT. 12 RT. 13 RT.1 Desa Muara Pantun Kecamatan Telen		500 Meter	200.000.000	
178	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	RT 02, Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar		500 Meter	200.000.000	
179	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT.7 jalan mulawarman, kelompok tani himba mandiri, harapan jaya, tunas rimba, mattiro polie, maju bersama, bina bersama., Desa Himba Lestari Kecamatan Batu Ampar		500 Meter	200.000.000	
180	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jalan PUN (Lanjutan) Desa Gemar Baru Kecamatan Muara Ancalong		500 Meter	200.000.000	
181	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jalan PUN 1 (Lanjutan) Desa Gemar Baru Kecamatan Muara Ancalong		500 Meter	200.000.000	
182	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Gg. Barokah KM. 03 RT. 006, Desa Muara Dun Kecamatan Muara Ancalong		500 Meter	200.000.000	
183	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	dusun belwen, Desa Long Nah Kecamatan Muara Ancalong		500 Meter	200.000.000	
184	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Kelompok Tani Jalan Sepanjang 10.000 Meter, Desa Long Poq Baru Kecamatan Muara Ancalong		500 Meter	200.000.000	
185	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Kelompok Tani Maju Bersama, Desa Kelinjau Ulu Kec. Muara Ancalong		500 Meter	200.000.000	
186	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jalan Kelayuan RT 7 Desa Karang hilir, Kecamatan karangan		500 Meter	200.000.000	
187	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	KT. Manunggal RT. 002, Desa batu Lepoq Kecamatan Karang		500 Meter	200.000.000	
188	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	RT 008 Desa Pengadan, Kecamatan Karang		500 Meter	200.000.000	
189	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jln petinggi Dangkan, Desa Susuk tengah Kecamatan sandaran		500 Meter	200.000.000	
190	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Jln petinggi Dangkan, Desa Susuk Tengah Kecamatan Sandaran		500 Meter	200.000.000	
191	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT.01 dan RT.02, Desa Baay Kecamatan Karang		500 Meter	200.000.000	
192	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Desa Marukangan, Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
193	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Desa Marukangan, Kecamatan Sandaran		500 Meter	200.000.000	
194	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jl. Labuan Pinang RT.02 Desa Tanjung Mangkalia, Kecamatan Sandaran		500 Meter	200.000.000	
195	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT 05, Desa Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau		500 Meter	200.000.000	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
196	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Desa Bukit Harapan, Kecamatan kaliorang		500 Meter	200.000.000	
197	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jl.Poros Kaliorang Maloy RT.12 , Kecamatan kaliorang		500 Meter	200.000.000	
198	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Jl. Poros Kaliorang Maloy RT.12 , Desa Citra manunggal jaya Kecamatan kaliorang		500 Meter	200.000.000	
199	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Gapoktan Air Putih Jaya Tani, KT. Tunas Muda, KT. Karya Floresta,KT. Ora Et Labora, KT. Sayur Lestari, KT. Bukit karya, KT. Mekar Jaya, KT. Usaha Bersama, KT. Maju Makmur, KT. Sekrat Makmur, KT. Sipatuo, KT. Mekar Sari, KT. Karya Bakti, Desa Bukit makmur Kecamatan kaliorang		500 Meter	200.000.000	
200	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Gapoktan Air Putih Jaya Tani, KT. Tunas Muda, KT. Karya Floresta,KT. Ora Et Labora, KT. Sayur Lestari, KT. Bukit karya, KT. Mekar Jaya, KT. Usaha Bersama, KT. Maju Makmur, KT. Sekrat Makmur, KT. Sipatuo, KT. Mekar Sari, KT. Karya Bakti, KT. Maranu Bersama, Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
201	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	RT.03, RT.04, RT.13, RT.11, RT.05 Desa Bumi Sejahtera , Kab. Kutai Timur		500 Meter	200.000.000	
202	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT.04, RT.02, RT.01, RT.03 Desa Bumi Sejahtera Kecamatan Kaliorang		500 Meter	200.000.000	
203	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Gapoktan Maju Bersama Desa kaliorang Kecamatan kaliorang		500 Meter	200.000.000	
204	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	DESA CIPTA GRAHA, Kecamatan kaubun		500 Meter	200.000.000	
205	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	KT. Usaha Bersama Jl. Danau Maninjau, Desa Bumi Rapak Kecamatan Kaubun		500 Meter	200.000.000	
206	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jalan Guang-Guang RT.02 Desa Mandu Dalam, Kelompok Tani Laut Indah, Desa Mandu Dalam kecamatan Sangkulirang		500 Meter	200.000.000	
207	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT.014 Kelompok Tani Sungai Asam, Desa Benua baru Ulu Kecamatan Sangkulirang		500 Meter	200.000.000	
208	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jl. Pondoklango RT. 01, Desa Tepian Terap Kecamatan sangkulirang		500 Meter	200.000.000	
209	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Jalan Poros Propinsi RT 05 Gapoktan Berkat Bukti Desa Sempayau Kecamatan sangkulirang		500 Meter	200.000.000	
210	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jl. Tiung RT. 01, Desa Tepian Terap, Kecamatan Sangkulirang		500 Meter	200.000.000	
211	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Jalan RT. 02 - 10. B Kelompok Tani Sipatuo, Kelompok Tani Makkawaru, Kelompok Tani Rawa Indah, Kelompok Tani Benih Unggul Dan Kelompok Tani Mutiara , Desa Kerayaan Kecamatan Sangkulirang		500 Meter	200.000.000	
212	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	Rt.04, Desa Tanjung Manis Kecamatan Sangkulirang		500 Meter	200.000.000	
213	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Rigid Beton K-250 fc 20.75 mpa)	Jalan Bunga Katoeng RT.24, Desa Benua Baru Kecamatan Sangkulirang		500 Meter	200.000.000	
214	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Pilihan)	RT 01 Maloy, Kecamatan Sangkulirang		500 Meter	200.000.000	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
215	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Piilihan)	RT 05 Desa Maloy, Kecamatan Sangkulirang		500 Meter	200.000.000	
216	Peningkatan Jalan Usaha Tani/Jalan Produksi Perkebunan (Penimbunan Agregat Piilihan)	Jalan Yos Sudarso Rt.04, Desa Mandu Pantai Sejahtera Kecamatan Sangkulirang		500 Meter	200.000.000	
III	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN		Cakupan Penanggulangan Bencana Pertanian			
C	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota		Luas Penanganan Bencana yang ditangani			
4	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan		Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang Ditangani		370.000.000	
217	Bantuan Sapras OPT	Jalan Nusantara RT. 015, Desa Karya Bhakti Kecamatan Muara Wahau		- Ha	-	
218	Pelatihan pembuatan pestisida nabati pada komoditi perkebunan	jl.Ben Egung Rt.02, Desa Dabeq Kecamatan Muara Wahau		30 Ha	60.000.000	
219	Bantuan Sapras OPT	RT 01, RT 02, RT 03 Desa Diak Lay Kecamatan Muara Wahau		25 Ha	50.000.000	
220	Pelatihan Pengendalian Hama Terpadu Tanaman komoditi perkebunan	RT.05, Desa Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau		70 Ha	140.000.000	
221	Pelatihan pembuatan pestisida nabati pada komoditi perkebunan	Jalan Poros Propinsi RT 05 Gapoktan Berkat Bukti Desa Sempayau Kecamatan Sangkulirang		60 Ha	120.000.000	
IV	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN		Cakupan Bina Kelompok Tani (%)			
D	KEGIATAN PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN		Jumlah SDM Petani dan Penyuluh yang ditingkatkan			
4	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa		Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya		1.000.000.000	
222	Bimtek Kelembagaan kelompok tani dan komoditi perkebunan (Kakao, Lada, Karet, Aren)	RT. 3, Desa Long Melah Kecamatan Telen		30 Orang	250.000.000	

NO	PROGRAM/ KEGIATAN/SUB KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN / VOLUME	PAGU INDIKATIF	CATATAN
223	Bimtek Kelembagaan kelompok tani dan komoditi perkebunan (Kakao, Lada, Karet, Aren)	Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar, Kab. Kutai Timur		30 Orang	250.000.000	
224	Bimtek Kelembagaan kelompok tani dan komoditi perkebunan (Kakao, Lada, Karet, Aren)	Jl.Kandolo Dalam RT.06, Kec. Teluk Pandan		30 Orang	250.000.000	
225	Bimtek Kelembagaan kelompok tani dan komoditi perkebunan (Kakao, Lada, Karet, Aren)	JALAN POROS RT 011, Desa Kadungan Jaya Kecamatan kaubun		30 Orang	250.000.000	
5	Sub Kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota		Jumlah Sekolah lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi		2.800.000.000	
226	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	Jl. Danau Kelimutu RT. 06, Jl. Danau Poso RT. 09, Jl. Danau Batur RT. 008, Desa makmur Jaya Kec. Kongbeng		30 Orang	200.000.000	
227	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	RT 01 Desa Keraitan, Kec. Bengalon		30	200.000.000	
228	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	Jl.Nias RT.06/002 , Desa Tanjung Labu Kecamatan rantau Pulung		30	200.000.000	
229	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	RT 2,4,5, Desa Rantau Panjang Kecamatan Telen		30	200.000.000	
230	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	RT. 01 dan RT. 02, Desa Long Melah Kecamatan Telen		30	200.000.000	
231	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	RT. 01- RT. 13 Desa Muara Pantun Kecamatan Telen		30	200.000.000	
232	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	Jalan Sulawesi RT 05, Kab. Kutai Timur		30	200.000.000	
233	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	Kelurahan Singa Geweh , Kab. Kutai Timur		30	200.000.000	
234	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	Jl.Tonda RT.03 Desa Tanjung Mangkalia, Kec. Sandaran		30	200.000.000	
235	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	DESA MUKTI LESTARI, Kec. Karangan		30	200.000.000	
236	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	Desa Manubar RT 02 Semberang Desa Manubar Kecamatan Sandaran		30	200.000.000	
237	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	Jalan Suplir Rt.02 , Desa Pengadan Baru Kec. Kaubun		30	200.000.000	
238	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	gapoktan, Desa mata Air Kecamatan Kaubun		30	200.000.000	
239	Sekolah Lapang Komoditi Perkebunan	Jalan Poros Soren RT.03 Desa Mandu Dalam, Kec. Sangkulirang		30	200.000.000	



BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telahan Terhadap Kebijakan Nasional

Kementerian Pertanian Republik Indonesia memiliki tugas pokok yang sangat strategis mengingat Indonesia sebagai negara agraris memiliki fokus utama pada pengembangan sektor pertanian termasuk peningkatan kesejahteraan masyarakat pertanian. Secara teknis dan spesifik, bagian dari Kementerian Pertanian Republik Indonesia yang bertugas mengelola setiap subsektor perkebunan adalah Direktorat Jenderal Perkebunan. Dalam menghadapi gelombang permasalahan dan tantangan pada pembangunan subsektor perkebunan di Republik Indonesia, Dirjen Perkebunan memiliki posisi strategis menentukan arah pengembangan perkebunan melalui kebijakan-kebijakan dan program prioritas yang taktis dalam mewujudkan visi dan misi nasional.

Direktorat Jenderal Perkebunan untuk melaksanakan pembangunan perkebunan adalah untuk meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman perkebunan secara optimal untuk memperkuat pondasi sistem pertanian *bio-industry* berkelanjutan, dalam rangka mendukung sistem pertanian bio-industri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tambah tinggi berbasis sumber daya lokal untuk kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani. Mengacu pada misi pembangunan nasional dan Kementerian Pertanian, misi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan untuk melaksanakan pembangunan perkebunan adalah:

- Memberikan pelayanan perencanaan, program, anggaran dan kerjasama teknis yang berkualitas; pengelolaan administrasi keuangan dan aset yang berkualitas; memberikan pelayanan umum, tata laksana, kepegawaian, humas, hukum dan administrasi



- perkantoran yang berkualitas; melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan penyediaan data serta informasi yang berkualitas;
- Mendorong upaya peningkatan produksi dan produktivitas usaha budidaya tanaman semusim, tanaman rempah dan penyegar dan tanaman tahunan;
- Memfasilitasi terwujudnya integrasi antar pelaku usaha budidaya tanaman perkebunan dengan pendekatan kawasan; memotivasi petani/pekebun dalam penerapan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kondisi lokal/wilayah setempat; serta mendorong pemberdayaan petani dan penumbuhan kelembagaan petani;
- Memfasilitasi ketersediaan teknologi, sistem perlindungan perkebunan, pengamatan, pemantauan dan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT) dan penanganan dampak perubahan iklim;
- Memfasilitasi peningkatan penyediaan teknologi dan penerapan pascapanen budidaya tanaman semusim, tanaman rempah penyegar dan tanaman tahunan;
- Memfasilitasi peningkatan bimbingan dan penanganan usaha perkebunan berkelanjutan seperti ISPO (*Indonesia Sustainable Palm Oil*), Rekomtek (Rekomendasi Teknis) dan lain-lain;
- Memfasilitasi peningkatan penanganan gangguan usaha dan konflik perkebunan

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Perangkat Daerah

Setiap tahapan pelaksanaan pembangunan daerah merupakan serangkaian upaya pemerintah daerah dalam mengembangkan kualitas kehidupan masyarakatnya melalui perbaikan perekonomian di berbagai sektor. Dalam memperbaiki perekonomian masyarakat harus disesuaikan dengan potensi dan sumber daya yang ada di suatu wilayah sehingga konsistensi dan kontinuitas pembangunan tetap terjaga. Oleh karena itu, dalam realisasi pelaksanaan pembangunan sektoral perlu

adanya langkah-langkah taktis dan nyata berupa rencana strategis pembangunan sektoral yang secara teknis memiliki spesifikasi khusus dalam menjalankannya. Berdasarkan visi dan misi, tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan pada rencana strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur, maka disusun langkah-langkah operasional dalam pelaksanaan pembangunan daerah subsektor perkebunan kurun waktu lima tahun ke depan (2025-2029) yang meliputi program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif. Dalam perumusan perencanaannya, rencana strategi beserta turunannya harus dijabarkan sesuai kebijakan strategis Dinas Perkebunan dengan tetap mengacu pada program pembangunan RPJMD Kabupaten Kutai Timur 2025-2029.

Program dan kegiatan pemerintah daerah dalam spesifikasi subsektoral perkebunan merupakan upaya Dinas Perkebunan dalam mengatasi permasalahan dan mengantisipasi isu-isu strategi yang berkembang untuk pencapaian tujuan dan sasaran renstra maupun pembangunan jangka menengah Kabupaten. Terdapat dua jenis program dalam pelaksanaan pembangunan yakni program strategis yang merupakan bentuk program atau kegiatan yang merujuk langsung pada sasaran renstra dan program operasional yang dalam penjabarannya tidak dikaitkan secara langsung dengan renstra Dinas Perkebunan. Meskipun begitu, keseluruhan program dan kegiatan dalam pengembangan subsektor perkebunan harus diturunkan lebih lanjut ke dalam indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.

3.3 Program dan Kegiatan

- a. Faktor – faktor yang menjadi pertimbangan terhadap rumusan Program dan kegiatan antara lain :
 - Pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah dan Kepala Dinas
 - Tata Ruang Wilayah



- Kemandirian Pangan dan Pengembangan komoditas unggulan
 - Pembangunan infrastruktur dan pemenuhan energi
 - Pemberdayaan masyarakat dan penurunan angka kemiskinan
 - Mendorong lembaga keuangan dan perbankan dalam memudahkan berusaha dan berinvestasi guna membuka kesempatan kerja
- b. Garis garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan meliputi:
- Jumlah program pada tahun anggaran 2026 melalui APBD II adalah sebanyak 6 program, 19 kegiatan dan 33 Sub Kegiatan.
 - Program dan kegiatan yang bersifat belanja Publik dan terfokus pada masyarakat petani seperti penyediaan sarana dan prasarana bibit, pupuk, alat dan mesin pertanian, peningkatan jalan usaha tani, pengawasan, pembinaan teknis ke kelompok tani, pengendalian bencana pertanian dan lain lain lokasi kegiatan tersebar di 18 kecamatan sementara yang bersifat belanja modal (aset dinas) dan pelayanan administrasi terpusat di ibukota kabupaten.
 - Total kebutuhan dana/pagu indikatif APBD TA 2026 Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur **sebesar 46.366.585.729 (Empat Puluh Enam Milyard Tiga Ratus Enam puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Linma Ribu Tujuh Ratus Dua Puluh Sembilan Rupiah)**, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.
- c. Dari rancangan awal antara RKPD dan rumusan Program serta kegiatan akan disesuaikan.

TABEL 5
RUMUSAN RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN SKPD TAHUN 2026 DAN PERKIRAAN MAJU TAHUN 2027
DINAS PERKEBUNAN KABUPATEN KUTAI TIMUR

KODE						URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2026				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027	
								LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
1						2	3	4	5,00	6	7	8	9,00	10
3	27	01				PROGRAM PENUNJANGAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai SAKIB Dinas Perkebunan	Kabupaten Kutai Timur	65,50	15.651.585.729			65,50	21.220.000.000
							Indeks Profesionalitas ASN		80,00				81,00	
3	27	01	2	01		Kegiatan Perencanaan, Panganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan, Panganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kabupaten Kutai Timur	6 Dokumen	350.000.000			6 Dokumen	500.000.000
3	27	01	2	01	01	Sub Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kabupaten Kutai Timur	6 Dokumen	150.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		6 Dokumen	150.000.000
3	27	01	2	01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Kabupaten Kutai Timur	2 Laporan	100.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		2 Laporan	150.000.000
3	27	01	2	01	08	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Kabupaten Kutai Timur	1 Dokumen	50.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		1 Dokumen	100.000.000

KODE						URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2026				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027	
								LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
3	27	01	2	01	11	Penyusunan Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD yang disusun	Jumlah Dokumen Perencanaan Urusan Selain Renstra PD dan Renja PD yang disusun	Kabupaten Kutai Timur	1 Dokumen	50.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		1 Dokumen	100.000.000
3	27	01	2	02		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Laporan Keuangan yang dihasilkan	Kabupaten Kutai Timur	1 Laporan	11.466.585.729			1 Laporan	15.400.000.000
						Sub Kegiatan								
3	27	01	2	02	01	Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Sangatta	86 Orang/Bulan	11.116.585.729	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		86 Orang/Bulan	15.000.000.000
3	27	01	2	02	04	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Kabupaten Kutai Timur	1 Laporan	350.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		1 Laporan	400.000.000
3	27	01	2	05		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah ASN Dinas Perkebunan	Kabupaten Kutai Timur	56 Orang	400.000.000			56 Orang	500.000.000
3	27	01	2	05	01	Peningkatan Sarana dan prasarana Disiplin Pegawai	Jumlah Unit Peningkatan Sarana dan prasarana Disiplin Pegawai	Sangatta	3 Unit	200.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		3 Unit	250.000.000
3	27	01	2	05	09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Kabupaten Kutai Timur	20 Orang	200.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		20 Orang	250.000.000
3	27	01	2	06		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah jenis Administrasi Umum yang dilaksanakan	Sangatta	3 Kegiatan	600.000.000			3 Kegiatan	650.000.000
						Sub Kegiatan								

KODE						URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2026				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027	
								LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
3	27	01	2	06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Sangatta	5 Paket	250.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		5 Paket	200.000.000
3	27	01	2	06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kabupaten Kutai Timur	20 Laporan	300.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		20 Laporan	400.000.000
	27	01	2	06	11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Sangatta	1 Dokumen	50.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		1 Dokumen	50.000.000
3	27	01	2	07		Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang yang disediakan	Sangatta	35 Unit	2.070.000.000			35 Unit	3.250.000.000
						Sub Kegiatan								
	27	01	2	07	01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan	Sangatta	8 Unit	1.370.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		8 Unit	2.500.000.000
3	27	01	2	07	09	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Sangatta	1 Unit	450.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		1 Unit	500.000.000
3	27	01	2	07	10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Sangatta	25 Unit	250.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		25 Unit	250.000.000

KODE					URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2026				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027	
							LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
3	27	01	2	08		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Terlaksananya Penyedia Jasa Penunjang	Sangatta	5 Jenis Jasa	480.000.000		5 Jenis Jasa	470.000.000
						Sub Kegiatan							
3	27	01	2	08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi , Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyedia Jasa Komunikasi Sumber Air dan Listrik yang Disediakan	Sangatta	12 Laporan	260.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara	12 Laporan	270.000.000
3	27	01	2	08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyedia Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Sangatta	12 Laporan	220.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara	12 Laporan	200.000.000
3	27	01	2	09		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan dan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jenis Barang yang dipelihara	Sangatta	2 jenis Barang Milik Daerah	285.000.000		2 jenis Barang Milik Daerah	450.000.000
						Sub Kegiatan							
3	27	01	2	09	01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas dan Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Sangatta	40 Unit	155.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara	40 Unit	300.000.000
3	27	01	2	09	07	Pemeliharaan Aset Tetap	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang dipelihara	Sangatta	50 Unit	130.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara	50 Unit	150.000.000
3	27	02				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Tingkat Cakupan Penyediaan sarana Pertanian	Kabupaten Kutai Timur	45	12.950.000.000		51	10.800.000.000

KODE						URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2026				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027	
								LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
3	27	02	2	01		Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Luas Ekstensifikasi, Intensifikasi, rehabilitasi dan penyediaan sarana pengolahan hasil	Kabupaten Kutai Timur	1.000 Ha	12.700.000.000			1.000 Ha	10.500.000.000
						Sub Kegiatan								
3	27	02	2	01	01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan komunitas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan komunitas, Teknologi dan Spesifikasi Lokasi	Kabupaten Kutai Timur	1 Laporan	3.100.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		1 Laporan	5.000.000.000
3	27	02	2	01	02	Pendampingan Penggunaan Saran Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kabupaten Kutai Timur	1 Laporan	4.600.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		1 Laporan	3.500.000.000
3	27	02	2	01	17	Perbanyak Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan	Jumlah benih bersertifikasi Perkebunan Berbentuk Anakan	Kabupaten Kutai Timur	1500 Anakan	5.000.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		1500 Anakan	2.000.000.000
3	27	02	2	02		Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten / Kota	Jumlah Komoditi yang dikelola		1 Komoditi	250.000.000			1 Komoditi	300.000.000
						Sub Kegiatan								
3	27	02	2	02	02	Peningkatan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Kabupaten Kutai Timur	1 Dokumen	250.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		1 Dokumen	300.000.000

KODE						URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2026				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027	
								LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
3	27	03				PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Tingkat Penyediaan Prasarana Pertanian (%)	Kabupaten Kutai Timur	26	12.250.000.000			27	4.000.000.000
3	27	03	2	01		Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah pendataan STDB dan CPCL yang dilaksanakan (laporan)	Kabupaten Kutai Timur	250	1.500.000.000			250	1.000.000.000
						Sub Kegiatan								
3	27	03	2	01	03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Kabupaten Kutai Timur	1 Laporan	1.500.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		1 laporan	1.000.000.000
3	27	03	2	02		Pembangunan Prasarana Pertanian	Panjang Jalan Usaha Tani yang Ditingkatkan	Kabupaten Kutai Timur	5.000 Meter	10.750.000.000			3.500 Meter	3.000.000.000
3	27	03	2	02	03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	Kabupaten Kutai Timur	44 Unit	10.750.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara			3.000.000.000
3	27	05				PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Cakupan Penanggulangan Bencana Pertanian	Kabupaten Kutai Timur	60,00	1.150.000.000			65,00	2.500.000.000
3	27	05	2	01		Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten / Kota	Luas Penanganan Bencana yang ditangani	Kabupaten Kutai Timur	500 Ha	1.150.000.000			500 Ha	2.500.000.000
						Sub Kegiatan								
3	27	05	2	01	01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT), Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang Ditangani	Kabupaten Kutai Timur	200 Ha	400.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		200 Ha	750.000.000

KODE						URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2026				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027	
								LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
3	27	05	2	01	02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Area Terdampak Perubahan Iklim (DPI), Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan yang Dtangani	Kabupaten Kutai Timur	100 Ha	250.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		100 Ha	1.000.000.000
3	27	05	2	01	03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Jumlah Luasan Pencegahan, Penanganana Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan , Hortikultura dan Perkebunan	Kabupaten Kutai Timur	200 Ha	300.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		200 Ha	500.000.000
3	27	05	2	01	06	Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Horikultura dan Perkebunan	Jumlah Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Horikultura dan Perkebunan	Kabupaten Kutai Timur	1 Laporan	200.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		1 Laporan	250.000.000
3	27	06				PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Presentase Perizinan Usaha Pertanian yang diawasi	Kabupaten Kutai Timur	16,00	765.000.000			17,00	1.000.000.000
3	27	06	2	01		Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian Yang Kegiatan Usahanya Dalam Daerah Kabupaten / Kota	Jumlah PBS dan Koperasi yang diawasi izinnya	Kabupaten Kutai Timur	20 PBS / Koperasi	765.000.000			20 PBS / Koperasi	1.000.000.000
						Sub Kegiatan								
3	27	06	2	01	02	Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakandan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Tani	Kabupaten Kutai Timur	15 Dokumen	400.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		15 Dokumen	500.000.000
3	27	06	2	01	5	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Standar Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina atau Diawasi	Kabupaten Kutai Timur	10 Laporan	365.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		10 Laporan	500.000.000

KODE						URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM DAN KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2026				CATATAN PENTING	PERKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2027	
								LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
3	27	07				PROGRAM PEYULUHAN PERTANIAN	Cakupan Bina Kelompok Tani (%)	Kabupaten Kutai Timur	2,70	3.600.000.000			2,80	2.300.000.000
3	27	07	2	01		Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah SDM Petani dan Penyuluh yang ditingkatkan	Kabupaten Kutai Timur	10 Kelompok	3.600.000.000			10 Kelompok	2.300.000.000
						Sub Kegiatan								
3	27	07	2	01	02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	Kabupaten Kutai Timur	5 unit	1.200.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		5 unit	1.000.000.000
3	27	07	2	01	05	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten Kota	Jumlah Sekolah lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	Kabupaten Kutai Timur	10 unit	2.000.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		10 unit	1.000.000.000
3	27	07	2	01	06	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	Kabupaten Kutai Timur	10 Orang	400.000.000	Pendapatan Bagi Hasil Pemegang IUPK Atas Pertambangan Mineral, Logam dan Batu Bara		10 Orang	300.000.000
						JUMLAH				46.366.585.729				41.820.000.000



BAB IV PENUTUP

Perencanaan pembangunan subsektor perkebunan secara teknis dari masing-masing tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur dirumuskan ke dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perkebunan Tahun 2025-2029 yang memuat visi, misi Kepala Daerah terpilih dan strategi, kebijakan, program, kegiatan, hingga pendanaan Dinas Perkebunan sebagai bagian dari penyelenggaraan pembangunan daerah Kabupaten Kutai Timur selama lima tahun ke depan. Renstra Dinas Perkebunan juga berfungsi sebagai panduan bagi seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur dalam mewujudkan visi dan misi instansi yang telah disepakati bersama. Selain itu, renstra juga memiliki posisi strategis dimana renstra dapat mengakomodasikan aspirasi masyarakat dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah Kabupaten Kutai Timur periode 2025-2029

Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur bertanggung jawab untuk menjaga konsistensi antara RPJMD Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur, Renstra Dinas Perkebunan, dan Rencana Kerja (Renja) Tahunan Dinas Perkebunan, disamping memperhatikan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Kutai Timur. Rencana Kerja (Renja) ini disusun untuk memberikan arah yang jelas pada pelaksanaan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan dalam menjalankan segala prioritas pembangunan daerah utamanya subsektor perkebunan. Selain itu, Renstra dan Renja akan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) dimana pelaksanaannya direalisasikan oleh rencana kerja tahunan sebagai turunan dari renstra.

Dalam rangka peningkatan kualitas kelembagaan Dinas Perkebunan yang dilihat dari kapasitas, kerjasama dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi pada masing-masing kewenangan, maka komitmen setiap jajaran Dinas



Perkebunan Kabupaten Kutai Timur menjadi suatu harapan bersama demi tercapainya pembangunan daerah. Oleh karena itu, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur akan bersungguh-sungguh memperhatikan, menelaah, dan mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai selama lima tahun ke depan yang tertuang pada Rencana Strategis Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur 2025-2029

Pembangunan perkebunan sebagai upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat, visi yang akan dicapai keberhasilannya sangat tergantung kepada partisipasi dan peran aktif dari seluruh masyarakat, sehingga upaya untuk menumbuh kembangkan dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan perkebunann akan lebih mendapatkan perhatian. Selanjutnya, sesuai dengan fungsinya rencana kerja Satun kerja perangkat daerah Dinas Perkebunan strategi pembangunan perkebunan ini merupakan panduan dalam menyamakan persepsi terhadap upaya implementasi Rencana Kerja tahun 2026.